

**EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU  
PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA  
SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI  
KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III  
MEDAN DENAI**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh:**

**FATHIA RAHMI**

**NPM: 1503100069**

**Program Studi Ilmu Administrasi Negara**

**Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2019**

**BERITA ACARA PENGESAHAN**



Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : FATHIA RAHMI  
NPM : 1503100069  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Senin, 18 Maret 2019  
Waktu : 07.45 Wib s.d selesai



**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : NALIL KHARINAH, S.IP.,M.Pd  
(.....)  
PENGUJI II : Drs. R. KUSNADI, M.AP  
(.....)  
PENGUJI III : Dr. LEYLA KHAIRANI, M.Si  
(.....)

**PANITIA UJIAN**  
Ketua : Dr. ARIFIN SALEH S.Sos., M.S.P.  
Sekretaris : Drs. ZULFAHMI M.IKom



Unggul | Cerdas | Terpercaya

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh :

Nama : FATHIA RAHMI  
NPM : 1503100069  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU  
PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA  
SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI  
KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III MEDAN  
DENAI

Medan, 18 Maret 2019

Dosen Pembimbing


  
Dr. LEYLIA KHAIRANI M.Si

Disetujui Oleh

Ketua Program Studi

  
NALIL KHKIRIAH, S.IP.,M.Pd

Rekan

  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP

  
Unggul dalam | Terpercaya

## SURAT PERNYATAAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan ini saya Fathia Rahmi NPM 1503100069, mengatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya jiplak dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu di dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bilamana dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, April 2019

Yang menyatakan

  
FATHIA RAHMI



**EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERANAN  
WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DALAM  
MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN  
TEGAL SARI MANDALA III MEDAN DENAI**

**FATHIA RAHMI**  
**NPM: 1503100069**

**ABSTRAK**

Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan peranan perempuan. Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat sejahtera untuk pembangunan masyarakat Desa / Kelurahan. Dengan perempuan sebagai penggerak utamanya. yang diselenggarakan bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga guna mewujudkan kesejahteraan keluarga di Desa / Kelurahan, yang diselenggarakan melalui serangkaian program. (PTP2WKSS) merupakan program yang dilakukan oleh TP PKK Desa / Kelurahan dengan cara meningkatkan pelayanan dan pemberdayaan. Yang sasaran utamanya adalah keluarga miskin di desa / kelurahan. Dan juga program terpadu (P2WKSS) adalah merupakan suatu program yang menggunakan pola pendekatan lintas bidang secara terkoordinir, yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga terwujudnya kesejahteraan keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif. Data – data penelitian diperoleh melalui penelitian lapangan, yaitu dengan melalui observasi dan wawancara mendalam oleh beberapa narasumber yang menjadi sumber informan. Data yang diperoleh dan dianalisa secara deskriptif kualitatif sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Data sekunder diperoleh dari buku – buku penunjang penelitian serta bahan – bahan lain yang sesuai dengan kajian penelitian.

Hasil analisa menunjukkan bahwa efektivitas program terpadu peningkatan peranan wanita keluarga sehat sejahtera (PTP2WKSS) dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan program terpadu (P2WKSS) di Daerah program terpadu (PTP2WKSS) merupakan program yang bertujuan untuk meningkatkan ekonomi keluarga sehingga terwujudnya tujuan utamanya yakni meningkatkan kesejahteraan keluarga. Dalam pelaksanaan terdapat kendala yakni kurangnya dana anggaran kegiatan dan tidak adanya pemberian modal kepada masyarakat.

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Wr.Wb**

Alhamdulillah puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam juga penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kabar kepada manusia bahwa pentingnya ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia dan di akhirat.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan strata-1 di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (Ilmu Administrasi Negara: Administrasi Pembangunan).

Dalam penelitian skripsi ini penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan dalam penyusunan data guna menyelesaikan skripsi ini, serta penulis menyadari bahwa isi yang terkandung dalam skripsi ini belum sempurna. Adapun judul skripsi ini adalah **“Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai”**.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis, oleh sebab itu penulis sangat senang menerima saran dan kritikan demi kesempurnaan skripsi ini. Maka dari itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Yang terutama dan paling utama kepada ALLAH SWT.
2. Yang paling istimewa untuk Kedua Orang tua, buat Ayah tersayang Syafruddin, S.Sos.,M.H dan Ibu tersayang Dra. Rosdiana, yang telah memberikan banyak dukungan, baik dukungan doa, baik dukungan moril maupun materil dan semangat dari awal kuliah sampai akhir kepada penulis.
3. Untuk keluarga besar yang telah memberikan banyak dukungan, baik dukungan, doa, dukungan moril maupun materil dan semangat dari awal kuliah sampai akhir kepada penulis.
4. Bapak Drs. Agussani, M,AP. selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP selaku Plt. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Nalil Khairiah, S.Ip., M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Dosen Pembimbing dalam penulisan skripsi ini yaitu Ibu Dr.Leylia Khairani.,M.Si yang telah memberikan arahan dan kesempatan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
8. Dosen dan seluruh Staff pengajar di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan dan ilmu yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.

9. Seluruh pegawai dan keluarga besar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Para narasumber yang disertakan di dalam penelitian ini.
11. Untuk Adik kandung penulis, Rafika Audina dan Miftah Fariz yang selalu memberikan dukungan, doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
12. Untuk teman – teman seperjuangan PK IMM FISIP UMSU Stambuk 2015 yang selalu memberikan dukungan, doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
13. Untuk adik – adik PK IMM FISIP UMSU Rizki Mauluddin, Ria Astari, Aqila Fadia, Farida Juliana Sari, Cici, Aziz, Aini, Nabila, Hanisya, Desi, Debby, Nuzul, Tri Handika, Rifail, Suci, Pasha, Wafi, Denwa, Dewi, Noni, Arguanda, Zulkarnain Polem, Irgi, Fahrul Syaiful, Aulia, Rasya, Aulia Jihadil Akbar, Iin, Agus Salim, yang selalu memberikan dukungan, doa dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan studi ini.
14. Untuk keluarga besar PK IMM FISIP UMSU yang selalu memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan studi ini, yang tidak bisa disebutkan satu – persatu.
15. Makasih untuk yang sudah memberikan do'a dan semangat kepada penulis dari awal hingga selesai penyusunan skripsi ini.
16. Untuk seluruh rekan-rekan mahasiswa/i stambuk 2015 yang tergabung dalam jurusan Ilmu Administrasi Negara.



Akhirnya kepada seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu secara langsung telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya semoga mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT, serta tidak lupa juga penulis memohon maaf atas semua kekurangan dan kesalahan yang ada selama penulisan skripsi ini, semoga akan lebih baik lagi kedepannya. Amin.

Medan, 05 Maret 2019

Penulis

Fathia Rahmi

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	6
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
1.5. Sistematika Penulisan .....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>9</b>
2.1. Konsep Efektivitas .....	9
2.1.1. Pengertian Efektivitas .....	9
2.1.2. Ukuran Efektivitas .....	12
2.1.3. Faktor yang mempengaruhi Efektivitas... ..	15
2.2. Konsep Organisasi .....	17
2.2.1. Pengertian Organisasi .....	17
2.2.2. Prinsip Organisasi .....	18
2.2.3. Budaya Organisasi .....	19
2.3. Konsep Pemberdayaan .....	21
2.3.1. Pengertian Pemberdayaan .....	21
2.3.2. Strategi Pemberdayaan .....	22
2.4. Konsep Program Terpadu (PTP2WKSS).....	23
2.4.1. Tujuan Kegiatan.....	24
2.4.2. Target Kegiatan .....	
2.5. Konsep Kesejahteraan Keluarga.....	25
2.5.1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga.....	25
2.5.2. Aspek Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga.....	26
2.6. Konsep Ekonomi Keluarga.....	27
2. 6.1. Status Ekonomi Keluarga.....	28
2. 6.2. Aspek – aspek Dalam Ekonomi Keluarga.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Kerangka Konsep .....	31
3.3. Defenisi Konsep .....	34
3.4. Kategorisasi .....	35
3.5. Narasumber .....	36

3.6. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.7. Teknik Analisis Data .....	40
3.8. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	41
3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	42
3.9.1. Sejarah Singkat Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	42
3.9.2. Letak Geografis .....	43
3.9.3. Demografi Penduduk.....	44
3.9.4. Visi dan Misi Kelurahan Tegal Sari Mandala II.....	46
3.9.5. Visi dan Misi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	47
3.9.6. Struktur Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	48
3.9.7. Struktur TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III....	49
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>51</b>
4.1. Deskripsi Data Narasumber.....	51
4.2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	54
4.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	87
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>93</b>
5.1. Simpulan.....	93
5.2. Saran.....	94
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.2 Kerangka Konsep Penelitian.....	33
Bagan 3.9.6 Struktur Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	49
Bagan 3.9.7 Struktur TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	50

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.9.3.1 Jumlah Penduduk Kelurahan Tegal Sari Mandala III Menurut Usia Tahun 2018.....	46
Tabel 3.9.3.2 Jumlah Penduduk Kelurahan Tegal Sari Mandala III Menurut Jenis Kelamin Dan Rumah Tangga Tahun 2018.....	47
Tabel 3.9.3.3 Komposisi Penduduk Menurut Agama di Kelurahan Tegal Sari Mandala III.....	48
Tabel 4.1.1 Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin.....	53
Tabel 4.1.2 Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan.....	54
Tabel 4.1.3 Distribusi Narasumber Berdasarkan Jabatan.....	55
Tabel 4.2.1.1 Distribusi Jumlah Masyarakat Yang Mengikuti Kegiatan Dari Program Terpadu (PTP2WKSS).....	61
Tabel 4.2.1.2 Distribusi Warga Yang Sudah Mampu Berwirausaha Berdasarkan Hasil Kegiatan Pada Program Terpadu (PTP2WKSS).....	62
Tabel 4.2.2.2 Distribusi Perbedaan Pendapatan Ekonomi Warga Sebelum Dan Setelah Adanya Program Terpadu (PTP2WKSS).....	64

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 5.1. Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Lurah

Gambar 5.2. Penulis melakukan wawancara dengan Ketua TP.PKK  
Kelurahan Tegal Sari Mandala III

Gambar 5.3. Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat Kelurahan  
Tegal Sari Mandala III

Gambar 5.4. Penulis melakukan wawancara dengan masyarakat Kelurahan  
Tegal Sari Mandala III

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Kondisi perempuan pada saat ini, masih sangat memprihatinkan, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Utara, mengungkapkan bahwa jumlah masyarakat miskin akan terus bertambah, dan jumlah rumah tangga miskin juga bertambah, walaupun bertambah secara tidak signifikan. Sehingga dari kenyataan ini perlu dilakukan upaya yang serius, semua itu perlu adanya perhatian terhadap kesejahteraan dari masyarakatnya dengan melakukan upaya penghapusan kemiskinan berdasarkan pada pertumbuhan ekonomi.

Mengingat Indonesia memiliki jumlah penduduk terbesar ke empat di dunia,, dan separuh dari jumlah penduduk diantaranya adalah perempuan, yang masih berkualitas rendah. Pada kenyataannya masih banyak perempuan, terutama ibu rumah tangga yang tidak memiliki akses untuk memiliki peran lebih di kalangan masyarakat. Apabila jumlah penduduk perempuan ini berkualitas dan dapat berperan secara optimal, akan menjadi asset nasional yang besar. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Medan pada tahun 2008, sebelum adanya program P2WKSS terdapat 3212 perempuan yang hanya berprofesi sebagai ibu rumah tangga, 942 perempuan belum / tidak bekerja, dan 1020 perempuan yang bekerja dan lainnya 879. Kondisi lain di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, terkait dengan kesejahteraan kaum

perempuan dapat dilihat dari tingkat pendidikannya, tingkat pendidikan kaum perempuan di kelurahan tersebut masih rendah.

Pemberdayaan wanita dibidang ekonomi adalah salah satu indikator meningkatnya kesejahteraan, saat wanita menjadi kaum terdidik mereka mempunyai hak-hak kepemilikan, dan bebas untuk bekerja diluar rumah serta mempunyai pendapatan mandiri, sehingga dapat meningkatkan ekonomi keluarga inilah tanda kesejahteraan rumah tangga meningkat. Partisipasi perempuan dalam pertumbuhan ekonomi yang sangat penting itu tidak hanya untuk menurunkan tingkat kemiskinan di kalangan perempuan, tetapi juga sebagai pondasi yang kokoh di sektor lain.

Dalam pertumbuhan ekonomi dunia misalnya, perempuan menanamkan kembali lebih dari 90% pendapatan mereka pada sektor kesehatan, pendidikan dan kesejahteraan keluarga. Dalam hal ini, yang di katakan dengan wanita Keluarga sehat dan sejahtera yakni wanita yang mampu menjaga kesehatan keluarganya secara jasmani dan rohani, memiliki penghasilan mandiri untuk membantu meningkatkan ekonomi keluarga, serta memiliki wawasan ilmu pengetahuan yang tinggi, sehingga dapat meningkatkan kualitas taraf hidup keluarga. Saat ini upaya pemberdayaan terhadap perempuan menjadi tuntutan dari berbagai kalangan.

Sehingga perlu adanya lembaga yang mampu mengembangkan kebijakan nasional untuk meningkatkan kualitas peran, dan kemandirian organisasi perempuan, kesejahteraan keluarga dan masyarakat. Dan juga perlu melakukan perencanaan program yang baik, dengan memerhatikan



managemen pelaksanaannya agar efektif dan efisien, yakni dengan melakukan pemberdayaan wanita sebagai penggerak utamanya. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan peranan perempuan adalah melalui Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS).

Program ini merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan untuk mewujudkan dan mengembangkan keluarga sehat sejahtera untuk pembangunan masyarakat Desa / Kelurahan. Dengan perempuan sebagai penggeraknya. Yang mana Program Terpadu (P2WKSS) merupakan program dari TP PKK Daerah sebagai wadah dalam melaksanakan program tersebut, dan di lakukan oleh TP PKK Desa / Kelurahan yang di gerakkan oleh kader – kader TP PKK Desa / Kelurahan dalam melaksanakan program tersebut, dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di Desa / Kelurahan, dengan cara meningkatkan pelayanan, dan pemberdayaan.

Dan juga program terpadu (P2WKSS) adalah merupakan program peningkatan peran perempuan yang menggunakan pola pendekatan lintas bidang secara terkordinir, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas yang di landasi hukum Undang - Undang No.25 tahun 2000 “Laki – Laki Dan Perempuan Memiliki Peran Dan Tanggung Jawab Yang Sama Dalam Mengelola Pembangunan”. Keputusan Menteri Negara Pemberdayaan Perempuan No. 41/kep/meneg.pp/viii/2007 tentang Pedoman Umum Revitalisasi Program

Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS).

Dan Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2013 Tentang Gerakan Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga. Sedangkan pedoman pelaksanaan di tingkat daerah termuat berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 26 tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Daerah. Menyatakan bahwa, Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera di Daerah yang selanjutnya disingkat P2WKSS, adalah peningkatan peranan perempuan yang diselenggarakan melalui serangkaian program, dengan menggunakan pola pendekatan pembangunan, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat taraf hidup yang berkualitas. Sasaran dari Program P2WKSS adalah keluarga miskin di desa / kelurahan dengan perempuan sebagai penggerak utama.

Oleh sebab itulah, di harapkan Program Terpadu P2WKSS dapat menambah jumlah angkatan kerja wanita di Indonesia. Efektifnya dalam menyelenggarakan program terpadu Peningkatan Peranan Wanita Sehat Sejahtera (P2WKSS) tersebut sangat berpengaruh pada peran aktif dari pergerakan para kader – kader TP - PKK di Desa / Kelurahan terhadap penyelenggaraan program serta peran dari warga binaan yang ikut serta dalam pelaksanaan program tersebut.

Dan dalam pelaksanaannya, di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, telah banyak melakukan kegiatan – kegiatan pemberdayaan yang dijalankan dengan

baik, baik itu kegiatan fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik seperti penanaman pohon di pekarangan rumah warga, menanam sayur- sayuran, gotong royong, Dan kegiatan non fisik dalam bentuk kegiatan penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan. Seperti membuat keterampilan, pelatihan tata boga, serta berbagai penyuluhan kesehatan seperti, kegiatan penyuluhan HIV / AIDS, penyuluhan narkoba dan kanker serviks.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah merupakan hal yang sangat penting dilakukan sehingga dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti, mengetahui arah batasan penelitian, serta meletakkan masalah pokok yang akan dikaji atau dibahas dalam suatu penelitian. Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai ?

2. Se jauh mana program - program yang di buat setelah adanya Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS), apakah dapat meningkatkan Ekonomi keluarga ?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

:

- 1) Untuk mengetahui, bagaimana pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai.
- 2) Untuk mengetahui, sejauh mana program – program yang di buat setelah adanya PTP2WKSS, apakah dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini di harapkan meningkatkan kajian ilmu pemerintahan khususnya jurusan Ilmu Administrasi Negara Konsentrasi Administrasi Pembangunan.

2. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, untuk mengembangkan wawasan keilmuan dan kemampuan berfikir penulis melalui sebuah karya ilmiah.

### 3. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi instansi dalam melaksanakan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS).

## **1.5. Sistematika Penulisan**

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian.

### **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Dalam bab ini menjelaskan Teori Konsep Efektivitas, Organisasi, Pemberdayaan, Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera, dan Ekonomi Keluarga.

### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Defenisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi dan Waktu Penelitian, serta Deskripsi Lokasi Penelitian.

**BAB IV : ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan analisis data hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Dalam bab ini menjelaskan tentang Kesimpulan dan Saran.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Konsep Efektivitas**

##### **2.1.1. Pengertian Efektivitas**

Efektivitas merupakan salah satu kosa kata yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “*effective*” yang berarti berhasil, ditaati, mengesankan, mujarab, dan mujur. Dari arti di atas maka kata yang paling tepat untuk memahami efektivitas adalah sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Efektivitas dapat dilihat dari berbagai sudut pandang dan dapat dinilai dengan berbagai cara dan mempunyai kaitan yang erat dengan efisiensi.

Efektivitas merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan. Efektivitas merupakan suatu keadaan tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah digunakan.

Efektivitas dapat digunakan untuk mengukur suatu kerja organisasi, karena efektivitas merupakan kemampuan untuk dapat memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Dengan kata lain, pelaksanaan pekerjaan atau program di dalam organisasi dikatakan efektif apabila dapat

memilih pekerjaan yang harus dilakukan dengan cara yang tepat untuk mencapai tujuan. Adapun pengertian efektivitas menurut para ahli di antaranya sebagai berikut.

Menurut Waluyo (2007:91) efektivitas selalu ditekankan kepada kemampuan organisasi untuk menyesuaikan diri pada lingkungan yang berubah secara berhasil, merupakan ciri utama organisasi yang efektif. Jika demikian halnya, maka efektivitas dalam organisasi birokrasi dapat dilihat pula bagaimana birokrasi itu merespon berbagai tuntutan lingkungan masyarakat yang menginginkan kecepatan dan ketepatan dalam melaksanakan pelayanan publik atau dalam perkataan lain, birokrasi itu dituntut untuk lebih berorientasi kepada tuntutan pengguna jasa publik.

Menurut Siagian (2001:24) mengatakan bahwa efektivitas yaitu pemamfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa kegiatan yang dijalankan. Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan tepat sasaran berarti makin tinggi efektivitasnya.

Menurut Handoko (2003: 07) Efektivitas adalah melakukan pekerjaan yang benar, maksudnya bukan bagaimana melakukan pekerjaan dengan benar, tetapi bagaimana menemukan pekerjaan yang



benar untuk di lakukan dan memusatkan sumber daya dan usaha pada pekerjaan tersebut.

Efektivitas memiliki empat sifat utama bagi organisasi, antara lain:

- (a) berorientasi pada kondisi ekonomi secara menyeluruh dan bersifat umum untuk daerah tertentu.
- (b) menjamin terhadap perkembangan industri dan pertumbuhan sehingga dapat melahirkan suatu pola tertentu dalam kenyataan.
- (c) menentukan tindakan tertentu bagi pemerintah dalam menjalankan program
- (d) mengikut sertakan masyarakat sehingga masyarakat merasa dirinya memiliki kepentingan.

Dalam hal ini efektivitas merupakan pencapaian tujuan organisasi melalui pemanfaatan sumber daya yang dimiliki secara efisien, di tinjau dari sisi masukan (input), proses, maupun keluaran (output). Dalam hal ini yang dimaksud dengan sumber daya meliputi ketersediaan pegawai, sarana dan prasarana, serta metode dan model yang di gunakan. Suatu kegiatan di katakan efisien apabila dikerjakan dengan benar dan sesuai dengan prosedur. Sedangkan di katakan efektif apabila kegiatan tersebut di laksanakan dengan benar dan memberikan hasil yang bermamfaat.

### **2.1.2. Ukuran Efektivitas**

Mengukur efektivitas suatu organisasi bukanlah suatu hal yang sangat mudah dan sederhana. Keluar (output) yang dihasilkan oleh banyak bersifat keluar (ouput) tidak berwujud (intangibile) yang tidak mudah untuk dikuantifikasi, maka pengukuran efektivitas sering menghadapi kesulitan dalam pengukuran efektivitas tersebut karena pencapaian hasil (outcome) seringkali tidak dapat diketahui dalam jangka pendek, akan tetapi dalam jangka panjang setelah program berhasil, sehingga ukuran efektivitas biasanya dinyatakan secara kualitatif (berdasarkan pada mutu) dalam bentuk pertanyaan saja (judgemen), artinya apabila mutu dihasilkan baik, maka efektivitasnya baik pula.

Membahas masalah ukuran efektivitas ukuran efektivitas memang sangat bervariasi tergantung dari sudut terpenuhi beberapa kriteria akhir. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan. Namun, jika usaha atau hasil pekerjaan dan tindakan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal ini dilakukan tidak efektif.

Adapun kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak, sebagaimana dikemukakan oleh S.P. Siagian (2008:77), yaitu:

- a) Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supayakaryawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai.
- b) Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan organisasi.
- c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuantujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
- d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh organisasi dimasa depan.
- e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
- f) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara

produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi.

- g) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya.

Berdasarkan kutipan diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, seperti keseluruhan upaya pencapaian upaya tujuan harus dipandang sebagai suatu proses. Oleh karena itu, pencapaian tujuan akhir semakin terjamin.

### **2.1.3. Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Menurut Gie (2001:29), bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas antara lain:

1. Waktu, ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama, semakin lama tugas disebabkan itu dikerjakan maka semakin banyak tugas lain

yang menyusul dan hal ini akan memperkecil tingkat efektivitas kerja karena memakan waktu yang tidak sedikit.

2. Tugas, bawahan harus diberikan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan pada mereka.
3. Produktivitas, seorang pegawai mempunyai produktivitas yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas yang baik, demikian pula sebaliknya.
4. Motivasi pimpinan dapat mendorong bawasanya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitive. Semakin termotivasi pegawai untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
5. Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan bantuan dalam informasi kepada bawasanya, harus melakukan dengan baik atau tidak.
6. pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko dalam pelaksanaan tugas.
7. Lingkungan tempat kerja, menyangka tata ruang cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang pegawai dalam bekerja.

8. Perlengkapan dan fasilitas, suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja seseorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Terdapat juga beberapa Indikator efektivitas, diantaranya yaitu:

- (1) kejelasan tujuan program;
- (2) kejelasan strategi;
- (3) perumusan kebijakan program yang mantap;
- (4) penyusunan program yang tepat;
- (5) penyediaan sarana dan prasarana;
- (6) efektivitas operasional program;
- (7) efektivitas fungsional program;
- (8) efektivitas tujuan program;
- (9) efektivitas sasaran program;
- (10) efektivitas individu dalam pelaksanaan kebijakan program,  
dan
- (11) efektivitas unit kerja dalam pelaksanaan kebijakan program.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi tercapainya suatu efektivitas dengan menentukan sasaran serta apa saja yang telah dipersiapkan seperti waktu, tugas, produktivitas, evaluasi kerja dan lain sebagainya. Dengan menerapkan hal tersebut suatu efektivitas dapat berjalan dengan baik.

## **2.2. Konsep Organisasi**

### **2.2.1. Pengertian Organisasi**

Organisasi adalah kegiatan yang dikerjakan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama dan di lakukan oleh dua orang atau lebih dan bukan satu orang.

Menurut Maringan (2004) pengertian organisasi dapat di bedakan menjadi dua macam yaitu :

1. Organisasi sebagai alat dari manajemen artinya organisasi sebagai wadah / tempat manajemen sehingga memberikan bentuk manajemen yang memungkinkan manajemen bergerak atau dapat di kaitkan
2. Organisasi sebagai fungsi manajemen artinya, organisasi dalam arti dinamis (bergerak) yaitu organisasi yang memberikan kemungkinan tempat manajemen dapat bergerak dalam batas tertentu. Dinamis bahwa organisasi itu bergerak mengadakan pembagian kerja.

Menurut De Vito dalam Lunenburg dan Ornstein (2000) menjelaskan organisasi sebagai suatu kelompok individu yang diorganisir untuk mencapai tujuan tertentu. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sekumpulan orang dapat dikatakan sebagai organisasi jika memenuhi empat unsur pokok (Sopiah, 2008) yaitu :

1. Merupakan suatu sistem
2. Adanya pola aktivitas
3. Adanya sekelompok orang
4. Adanya tujuan yang telah ditetapkan

### **2.2.2. Prinsip – Prinsip Organisasi**

Sejalan dengan Maringan (2004) yang mengemukakan asas – asas atau prinsip organisasi adalah sebagai berikut :

1. Prinsip kesatuan komando, pada prinsip ini dianjurkan dan di haruskan kepada setiap bawahannya mendapat perintah dari satu pemimpin saja, tidak lebih kecuali ada wewenang dari pimpinan kepada wakilnya.
2. Span of control, berkaitan dengan pengawasan yang dilakukan pimpinan terhadap bawahannya secara tepat.
3. Pembagian kerja secara homogen, dalam organisasi sangat banyak pekerjaan yang harus diselesaikan dalam upaya mencapai tujuan.



4. Delegasi wewenang, kesuksesan organisasi sangat tergantung kepada kemampuan pemimpin dalam pendelegasian wewenang.

Prinsip – prinsip organisasi ini seharusnya dipedomani oleh pimpinandan bawahannya, jika berharap organisasi sebagai wadah dalam melakukan atau melaksanakan program kegiatan itu mendapat keberhasilan.

### **2.2.3. Budaya Organisasi**

Budaya organisasi yang yang di bentuk, di kembangkan, diperkuat, atau bahkan diubah memerlukan praktik yang dapat membantu menyatukan nilai budaya anggota dengan nilai budaya organisasi. Organisasi memiliki budaya yang berbeda – beda, sama halnya dengan masa yang memiliki kepribadian yang berbeda – beda.

Menurut Osborne dan Plastrik (2000:255) menyatakan budaya organisasi merupakan kerangka prilaku, emosi dan psikologi yang tertanam dalam dan dianut bersama oleh para anggota dalam organisasi. Menurut Lako (2004:31) berpendapat bahwa budaya organisasi merupakan sensitivitas terhadap kebutuhan pelanggan dan karyawan, kemauan untuk menerima resiko dan, kebebasan dan atau minat karyawan untuk memberikan ide - ide baru, serta keterbukaan untuk melakukan komunikasi secara bebas dan bertanggung jawab.

Menurut Robbins (2004) mengemukakan bahwa isi dan kekuatan budaya mempengaruhi iklim etis organisasi dan perilaku etis anggotanya. Budaya organisasi yang kuat akan berpengaruh lebih besar terhadap karyawan dibandingkan budaya yang lemah.

Fungsi budaya organisasi menurut ( Nelson dan Quick, 1997) adalah sebagai berikut :

1. Perasaan identitas dan menambah komitmen organisasi
2. Alat pengorganisasian anggota
3. Memperkuat nilai – nilai dalam organisasi
4. Mekanisme kontrol perilaku

## **2.3. Konsep Pemberdayaan**

### **2.3.1. Pengertian Pemberdayaan**

Dewasa ini kata pemberdayaan mulai sering terdengar dan saling berkaitan dengan pembangunan. Selama ini pembangunan identik dengan dengan pembangunan fisik semata, namun saat ini orientasi pembangunan telah bergeser kepada rakyat. Masyarakat di berdayakan untuk menggali segala potensinya yang ada dalam dirinya serta aktif berpartisipasi dalam segala bentuk segi kehidupan demi keberlangsungan hidup masyarakat itu sendiri..

Makmur mengungkapkan arti dari pemberdayaan sebagai suatu usaha perubahan dalam mengatasi kegagalan individu atau manusia dalam bidang keterampilan dan ilmu pengetahuan dan ketidakmampuan

manusia manusia untuk berkembang karena adanya tekanan dari pihak tertentu. Pemberdayaan merupakan usaha untuk menciptakan perubahan untuk pada lingkungan hidup manusia dengan menggunakan usaha dan kemampuan diri sendiri. Pemberdayaan dapat dikatakan suatu kemampuan untuk lebih berkembang dalam rangka memenuhi kebutuhan dan bisa juga sebagai suatu kemampuan memanfaatkan sumber daya atau kekuatan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri (Makmur, 2011:227 – 228).

Menurut Sumodiningrat bahwa pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan lewat perwujudan potensi kemampuan yang dimiliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan (Mardikanto, 2013:52).

Menurut Suharto pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin di capai oleh sebuah perubahan sosial ; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki kekuasaan atau mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik ekonomi. (Suharto, 2014:59).

Menurut Mubiarto (2004:7) mengatakan upaya pemberdayaan telah dilakukan secara terus – menerus sepanjang sejarah pembangunan

dan mendapat perhatian khusus diberikan kepada sumber daya manusia yang masih rendah.

### **2.3.2. Strategi Pemberdayaan**

Menurut Ife (2014:147) untuk mencapai pemberdayaan ada beberapa strategi yang diusulkan yakni :

a. Kebijakan dan perencanaan

Pemberdayaan melalui kebijakan dan perencanaan dengan mengembangkan atau mengubah struktur – struktur dan lembaga – lembaga untuk mewujudkan akses yang lebih adil kepada sumber daya atau berbagai layanan dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.

b. Aksi sosial dan politik

Pemberdayaan melalui aksi sosial dan politik dan menekankan pentingnya perjuangan dan perubahan politik dalam meningkatkan kekuasaan yang efektif.

c. Pendidikan dan penyadartahuan

Pemberdayaan melalui pendidikan dan penyadartahuan menekankan pentingnya suatu proses edukatif dalam melengkapi masyarakat untuk meningkatkan keberdayaan masyarakat.

## **2.4. Konsep Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Sejahtera**

Program terpadu (P2WKSS) adalah merupakan program peningkatan perempuan yang menggunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkordinir, yang di arahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas yang di landasi hukum UU No.25 tahun 2000 “ Laki – Laki Dan Perempuan Memiliki Peran Dan Tanggung Jawab Yang Sama Dalam Mengelola Pembangunan ”.

Kegiatan program terpadu P2WKSS di laksanakan berdasarkan surat keterangan Wali Kota Medan Nomor 463/383.K /2015 tanggal 26 Desember 2015, tentang penetapan kelurahan Percontohan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (PT-P2WKSS) tahun 2016 – 2017.

### **2.4.1. Tujuan Kegiatan**

Adapun tujuan dari peningkatan peranan wanita keluarga sehat sejahtera (P2WKSS) kota medan adalah:

1. Memberikan pemahaman kepada warga binaan tentang peningkatan kualitas hidup keluarga, dengan meningkatkan pengetahuan warga tentang kesejahteraan keluarga.
2. Memberikan motivasi kepada warga binaan untuk berperan aktif dalam berbagai kegiatan yang dapat menjadi pendorong kesehatan dan kesejahteraan keluarga .

3. Mengembangkan potensi warga, terutama dalam bidang kewirausaha rumah tangga sebagai salah satu cara meningkatkan pendapatan warga. Seperti membuat keterampilan dan pelatihan tata boga.

#### **2.4.2. Target Kegiatan**

Target kegiatan P2WKSS (Peningkatan Peranan Keluarga Sehat Dan Sejahtera) ini adalah :

- a. Meningkatnya peran perempuan dalam rangka membangun keluarga sehat sejahtera.
- b. Berkembangnya wawasan keluarga terhadap kesehatan dan wawasan kewirausahaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan keluarga.
- c. Meingkatnya wawasan dan pemahaman berorganisasi, khususnya dalam rangka peningkatan kualitas ekonomi keluarga, melalui UKM, Koperasi dan usaha peningkatan pendapatan keluarga (UPPKS).

### **2.5. Konsep Kesejahteraan Keluarga**

#### **2.5.1. Pengertian Kesejahteraan Keluarga**

Kesejahteraan keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dimana terpenuhi semua kebutuhan, seperti fisik materil, mental spiritual dan sosial yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar

sesuai dengan lingkungannya, serta memungkinkan anak – anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (BKKBN, 2002).

Menurut Sulistiati dalam Huda (2009:73) didalamnya terdapat juga tercakup pula unsur kebijakan dan pelayanan dalam arti luas yang terkait dalam berbagai kehidupan dalam masyarakat seperti pendapatan, jaminan sosial, kesehatan, perumahan, pendidikan , rekreasi budaya, dan lain sebagainya.

## **2.5.2. Fungsi Kesejahteraan Keluarga**

### **2.5.2.1. Fungsi Keagamaan**

Agama adalah kebutuhan dasar bagi setiap manusia yang ada sejak dalam kandungan. Keluarga adalah tempat pertama seorang anak mengenal agama. Keluarga juga dapat menanamkan dan menumbuhkan serta mengembangkan nilai – nilai agama pada anak, sehingga anak memiliki akhlak yang bai dan bertakwa.

### **2.5.2.2. Fungsi Sosial Budaya**

Manusia adalah makhluk social ia bukan hanya membutuhkan orang lain. Setiap keluarga tinggal disuatu daerah dengan memiliki kebudayaan sendiri.

### **2.5.2.3. Fungsi Sosialisasi Dan Pendidikan**

Orang tua adalah pendidik pertama dan utama bagi anak – anaknya keluarga selai berfungsi sebagai pendidik, juga sebagai pembimbing dan pendamping tumbuh kembang anak. orang tua wajib mengarahkan anaknya agar mengenal dan mengetahui serta menjalankan kewajibannya.

#### **2.5.2.4. Fungsi Lingkungan**

Ini dimaksud sebagai wahana bagi keluarga agar dapat mengaktualisasi dirinya dalam membangun menjadi keluarga sejahtera dengan difasilitasi oleh institusi masyarakat sebagai lingkungan sosialnya dan dukungan dari pemerintah.

### **2.5.3. Aspek Yang Mempengaruhi Kesejahteraan Keluarga**

#### **2.5.3.1. Pangan**

Pangan adalah makanan sehari – hari yang sangat penting pada pertumbuhan kesehatan jasmani dan rohani dalam membentuk keluarga yang sehat, cerdas, dan kuat. Ditinjau dari pangan kesejahteraan keluarga adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan pangan.

#### **2.5.3.2. Sandang**

Sandang merupakan kebutuhan pokok yang harus dipenuhi dan merupakan kelengkapan hidup manusia. Maka perlu selalu diusahakan adanya sandang dalam jumlah yang cukup terpelihara dan sehat.



### **2.5.3.3. Kesehatan**

Kesehatan adalah syarat dalam kebahagiaan hidup, karena itu perlu dihayati bagaimana cara memelihara kesehatan itu baik pribadi maupun keluarga sampai kesehatan lingkungan. Secara kesehatan adalah keluarga yang mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dengan mandiri.

### **2.5.3.4. Pendidikan**

Untuk membentuk manusia seutuhnya berdasarkan Pancasila meliputi pendidikan dalam lingkungan keluarga merupakan kewajiban orang tua terhadap anak – anaknya. Keluarga yang mampu memenuhi pendidikan dasar 9 tahun merupakan standar terendah dari kesejahteraan keluarga. Karena keluarga tersebut memiliki syarat minimum pendidikan.

## **2.6. Konsep Ekonomi Keluarga**

Ekonomi keluarga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya, melalui aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan keluarganya. Sehingga dituntut mampu menentukan pilihan berbagai macam kegiatan untuk mencapainya. Dengan ekonomi yang cukup atau tinggi, seseorang akan dapat hidup sejahtera.

Menurut Bryant dan Dick (2006:03), Rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama menggunakan sumber daya secara kolektif, untuk

mencapai tujuan, sementara keluarga adalah orang – orang yang memiliki ikatan sosial – biologis, melalui pernikahan, kelahiran, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya secara bersama – sama, untuk mencapai tujuan bersama.

### **2.6.1. Status Ekonomi Keluarga**

Pengertian kalimat “status ekonomi keluarga” status berarti keadaan atau kedudukan (orang, badan) dalam berhubungan dengan masyarakat di sekelilingnya. Ekonomi berarti urusan keuangan rumah tangga (organisasi, negara) di masyarakat, istilah ekonomi berhubungan dengan masalah kaya atau miskin, keluarga berarti ibi, ayah, dan anak – anaknya satuan kekerabatan yang mendasar dalam masyarakat.

### **2.6.2. Aspek – Aspek Dalam Ekonomi Keluarga**

Di atas penulisan telah menyinggung tentang kondisi ekonomi keluarga yang berbeda – beda di dalam masyarakat terdapat beberapa lapisan ekonomi yang berbeda yakni :

#### **a. Ekonomi Keluarga Mampu**

Suatu kenyataan yang tidak bisa di sangkal lagi bahwa ekonomi merupakan faktor yang menentukan perilaku seseorang di dalam masyarakat dan juga lingkungan. Di dalam masyarakat terdapat kelas – kelas ekonomi yang dapat dikatakan ekonomi keluarga mampu dibandingkan dengan ekonomi keluarga yang lainnya. Di dalam kehidupan sehari –

hari ekonomi keluarga mampu berbeda ekonominya dengan ekonomi keluarga di bawahnya.

b. Status ekonomi keluarga sedang

Status yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat adalah status golongan sedang. Status golongan ini, dapat hidup di tengah – tengah masyarakat yang bermacam – macam, di dalam golongan ini seseorang tidak berlebihan dalam membelanjakan hartanya jya tidak kekurangan di dalam mencukupi kebutuhan keluarganya.

Ukuran status ekonomi keluarga sedang tidak terlalu menonjol dibandingkan dengan status – status yang ada di atasnya, disebabkan status ini terlalu banyak di lingkungan masyarakat. Status ini dapat di tentukan oleh lingkungan yang bersangkutan. Pada dasarnya status keluarga ini, dapat memenuhi kebutuhannya seperti kebanyakan keluarga lainnya, hanya saja yang membedakannya adalah tingkatan fasilitas yang digunakan berbeda dengan fasilitas ekonomi di atasnya.

c. Ekonomi Keluarga Tidak Mampu

Status keluarga yang ketiga adalah status ekonomi keluarga lemah, status ini dapat dikatakan sebagai status ekonomi keluarga tidak mampu (miskin) biasanya status ini kebanyakan berasal dari perdesaan dan juga daerah pemukiman masyarakat tertinggal. Akibat kemiskinan sangatlah berdampak pada

kehidupan manusia, terutama pada pendidikan dan juga kebutuhan mencukupi kebutuhan hidupnya. Akibat dari kemiskinan banyak anak – anak yang putus sekolah dan membantu keluarganya dengan bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarganya. Dari kajian tersebut dapat dipastikan kondisi keluarga ekonomi lemah sangat lah tidak menguntungkan bagi kehidupan keluarga.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Dalam menentukan metode penelitian, terlebih dahulu perlu di ketahui jenis penelitian yang di gunakan untuk mengetahui gambaran yang jelas dalam penelitian serta memahami makna sebenarnya dari jenis penelitian tersebut, sehingga memudahkan untuk melakukan langkah selanjutnya dalam proses analisis data.

Adapun metode penelitian yang di gunakan adalah metode deskriptif dengan analisis kualitatif, yaitu prosedur pemecahan masalah yang di selidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta – fakta yang terlihat, dengan wawancara secara langsung, atau sebagaimana adanya. Menurut Bungin (2012:67) kualitatif adalah suatu yang menjelaskan fakta yang dalam dan lebih menjelaskan hal-hal fenomena yang sebenarnya. Menurut Moleong (2010:05), penelitian kualitatif memanfaatkan wawancara untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku individu atau sekelompok orang.

#### **3.2. Kerangka Konsep**

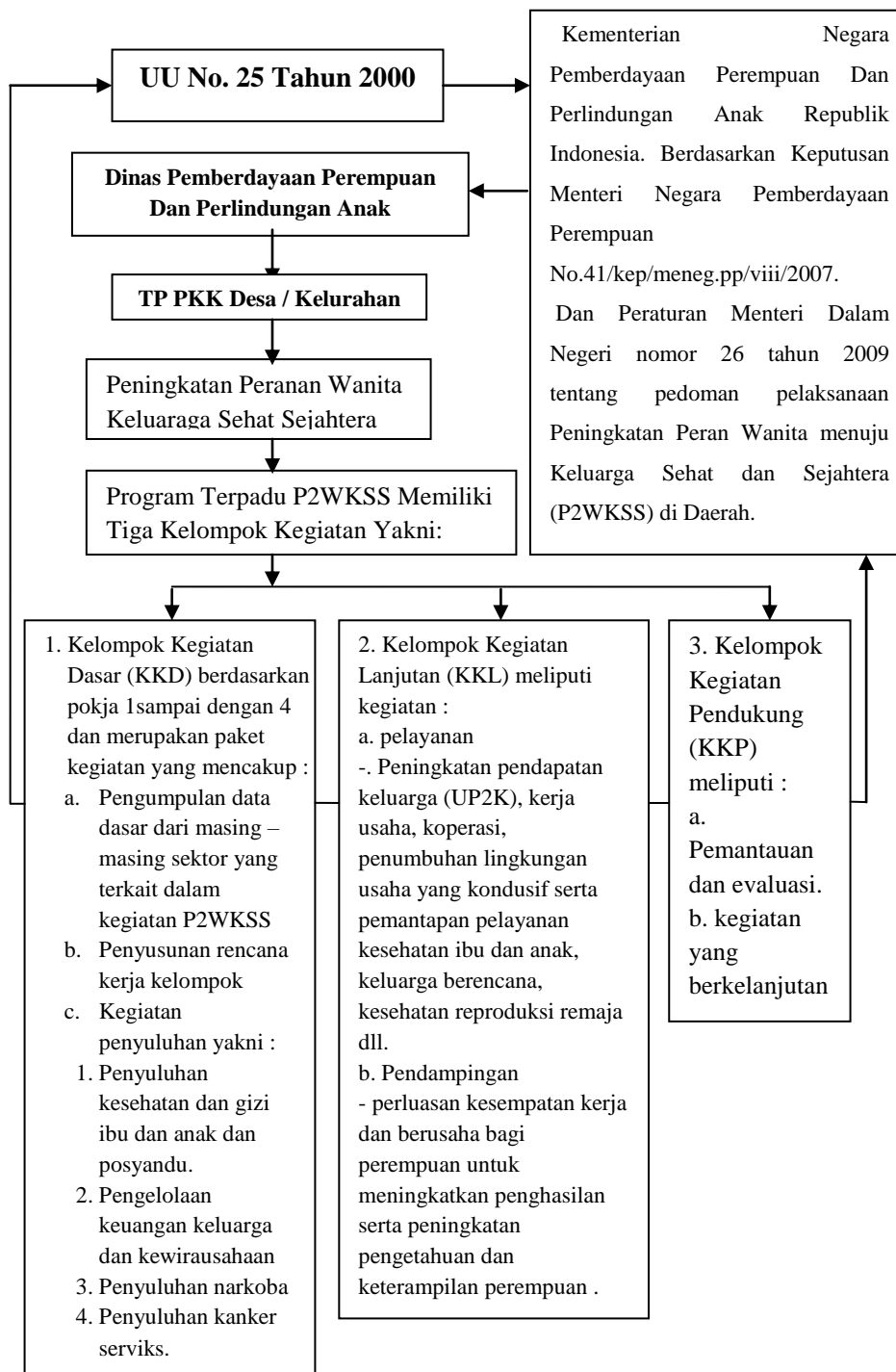
Kerangka konsep merupakan abstraksi yng terbentuk oleh generalisasi dari hal – hal khusus. Oleh karena itu, konsep merupakan abstraksi maka konsep tidak dapat langsung di amati atau di ukur. Konsep hanya dapat di

amati atau di ukur melalui kontruk atau yang lebih di kenal dengan nama variabel. Menurut Kusmayadi dan Sugiarto (2000:49), kerangka konsep merupakan hasil identifikasi yang sistematis dan analisis yang kritis dari peneliti berdasarkan kajian kepustakaan dan pengamatan awal.

Adapun kerangka konsep dari penelitian adalah sebagai berikut:

## Bagan 3.2

### Kerangka Konsep Penelitian



### 3.3. Defenisi Konsep

Konsep adalah sejumlah pengertian atau ciri-ciri yang berkaitan dengan peristiwa, obyek, kondisi, situasi, dan hal-hal yang sejenisnya. Definisi konsep memiliki tujuan untuk merumuskan sejumlah pengertian yang digunakan secara mendasar dan menyamakan persepsi tentang apa yang akan diteliti serta menghindari salah pengertian yang dapat mengaburkan tujuan penelitian

Ada pun yang menjadi konsep dalam penelitian ini dapat di definisikan sebagai berikut :

1. Efektivitas, merupakan unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah di tentukan di dalam setiap organisasi, kegiatan ataupun program. Di sebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah di tentukan.
2. Organisasi adalah kegiatan yang dikerjakan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama dan di lakukan oleh dua orang atau lebih dan bukan satu orang.
3. Pemberdayaan merupakan usaha untuk menciptakan perubahan untuk pada lingkungan hidup mansia dengan menggunakan usaha dan kemampuan diri sendiri.
4. program terpadu (P2WKSS) adalah merupakan program peningkatan perempuan yang menggunakan pola pendekatan lintas bidang pembangunan secara terkordinir, yang di arahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup



yang berkualitas yang di landasi hukum UU No.25 tahun 2000 “ Laki – Laki Dan Perempuan Memiliki Peran Dan Tanggung Jawab Yang Sama Dalam Mengelola Pembangunan ”.

5. Ekonomi Keluarga, ekonomi keluarga merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh manusia dalam memenuhi kebutuhannya, melalui aktivitas – aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang bertanggung jawab atas kebutuhan dan kebahagiaan bagi kehidupan keluarganya.

### **3.4. Kategorisasi**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga di ketahui dengan jelas bagaimana isi yang dikategorikan, dan apa yang menjadi kategorisasi penelitian tersebut. Penyusunan kategorisasi yang ditentukan merupakan dari beberapa indikator yang sudah di tentukan sebelumnya.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini antara lain yaitu:

- a. Organisasi, dalam hal ini organisasi merupakan wadah untuk bergerak dan melakukan kegiatan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan.
  1. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK)
  2. Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS)

- b. Pemberdayaan, dalam hal ini pemberdayaan merupakan suatu proses untuk melakukan perubahan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
  - 1. Keterlibatan perempuan dalam dalam pelaksanaan program.
  - 2. Membangun kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan program.
- c. Kesejahteraan Keluarga, dalam hal ini kesejahteraan keluarga berkaitan dengan taraf hidup yang berkualitas.
  - 1. Ekonomi, dengan meningkatkan pendapatan keluarga.
  - 2. Pendidikan, dengan meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan.
  - 3. Kesehatan, dengan meningkatkan kesehatan keluarga.
- d. Ekonomi Keluarga, dalam hal ini ekonomi keluarga berkaitan dengan suatu usaha dalam memenuhi kebutuhan hidup.
  - a. Pendapatan keluarga meningkat dengan pelaksanaan program
  - b. kesejahteraan Keluarga dengan pelaksanaan program

### **3.5. Narasumber**

Narasumber adalah orang yang memberikan informasi kepada peneliti dan orang yang berkompeten atau mengetahui informasi tentang efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, dengan meningkatkan peranan perempuan, yang diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga guna mencapai tingkat hidup yang berkualitas.

Menurut Moeleong (2006:200), penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian non kualitatif, pada penelitiannya sample dipilih dari suatu populasi, sedangkan pada penelitian kualitatif, sample sangat erat kaitannya dengan faktor – faktor kontekstual. Sumber data dalam penelitian ini yang menjadi narasumber atau informan adalah sebagai berikut:

Narasumber dalam penelitian ini sebanyak 5 orang antara lain:

1. Kepala Lurah Tegal Sari Mandala III Medan Denai.

Nama : Zainal

Umur : 57 Tahun

Alamat : Jl. Denai Gg. Sugeng No.9B

Jabatan : Kepala Lurah

2. Ketua TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai

Nama : Hidayati

Umur : 51 Tahun

Alamat : Jl. Denai Gg. Sugeng No.9B

Jabatan : Ketua TP.PKK Kelurahan

3. Sekretaris TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai

Nama : Syafrida

Umur : 52 Tahun

Alamat : Jl. Tuba 4 Gg. Perintis 5 No.3D

Jabatan : Sekretaris TP.PKK Kelurahan

4. Warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai

Nama : Asnidar

Umur : 45 Tahun

Alamat : Jl. Tuba 4 Gg. Perintis 5 No.5

5. Warga Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai

Nama : Rahmawati Dewi

Umur : 44 Tahun

Alamat : Jl. Tuba 4 Gg. Perintis 5 No.3

### **3.6. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data serta keterangan dari narasumber, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a). Data Primer

Teknik pengumpulan data primer yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung, dan melakukan wawancara dilokasi penelitian. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tanya jawab serta langsung kepada pihak-pihak yang terkait atau mengajukan pertanyaan kepada orang yang berhubungan dengan obyek penelitian.

Menurut Moleong (2006:186) wawancara percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu di lakukan oleh dua pihak yaitu wawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara terbuka. Menurut Moleong (2006:186) wawancara terbuka adalah wawancara yang para subyeknya tahu bahwa mereka sedang di wawancarai dan mengetahui apa maksud dan tujuan wawancara itu.

#### b) Data Skunder

Teknik pengumpulan data sekunder yaitu data yang dilakukan melalui studi kepustakaan yang terdiri dari:

- a) Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan atau dokumentasi yang ada dilokasi penelitian serta sumber-sumber yang relavan dengan obyek penelitian
- b) Studi kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan berbagi literature serti: buku, karya ilmiah dan laporan penelitian.

### **3.7. Tekhnik Analisis Data**

Menurut Moleong (2006:239) analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data,

memilah – milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintetiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain sebagaimana yang telah dijelaskan, penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan analisis datanya bersifat kualitatif.

Penggunaan metode tersebut menggunakan pertimbangan bahwa dalam penelitian ini berusaha untuk menggambarkan pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang telah dipergunakan adalah teknik analisa kualitatif. Terdapat beberapa langkah dalam melakukan analisis data, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan merangkum dan memfokuskan hal – hal yang penting tentang penelitian dengan mencari tema dengan pola hingga memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data

Bermakna sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan penarikan tindakan.

Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk teks yang bersifat naratif, bagan, dan dalam bentuk tabel.

### 3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti – bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti – bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **3.8. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Adapun lokasi penelitian yaitu di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai dan daerah lokasi tempat pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai. Sedangkan waktu penelitian yang di mulai dari tanggal 11 Februari 2019 sampai dengan 23 Februari 2019.

### Jadwal Penelitian

KEGIATAN	Desember	Januari	Februari	Maret
1.Penyusunan Proposal				
2.Seminar Proposal Dan Penyusunan Izin				
3.Persiapan Perencanaan				
4.Pelaksanaan Penelitian				
5.Analisis Data				
6.Penyusunan Laporan				
7.Ujian Dan Revisi				
8.Penyusunan Laporan Hasil Revisi				

### 3.9. Deskripsi Lokasi Penelitian

#### 3.9.1. Sejarah Singkat Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan

##### Denai

Daerah ini adalah bekas kawasan perkebunan *Tembakau Deli* yang terkenal. Di daerah ini terdapat kompleks pemukiman padat penduduk yang di bangun sekitar tahun 1976, dan mulai dihuni pada tahun 1978. Pemukiman penduduk tersebut dikenal dengan nama *Prumnas Mandala*, yang merupakan singkatan dari “perumahan nasional



mandala II medan”. Penduduk yang mendiami kawasan ini merupakan campuran dari berbagai suku.

Proses pembelian Perumnas Mandala ini dilakukan secara mengangsur selama 20 tahun kepada Bank Tabungan Negara. Selain itu, tepat di tengah Perumnas Mandala, melintasi jalan bebas hambatan yang menghubungkan antara Belawan, Medan, dan Tanjung Morawa, yang dikenal dengan nama Tol Belmera. Dibangun sekitar tahun 1984 oleh PT. HutamaKarya.

### **3.9.2. Geografis Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai**

Kelurahan Tegal Sari Mandala III secara geografis terletak dibagian timur Kota Medan yaitu, terletak di Kecamatan Medan Denai, yang sebelumnya adalah wilayah Kelurahan Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai. Pada tanggal 29 Desember 1987 mengingat jumlah penduduk yang semakin bertambah dan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat Pemerintah Kota Madya Medan melaksanakan program pemekaran wilayah Kecamatan / Kelurahan, dan Kelurahan Tegal Sari Mandala Kecamatan Medan Denai dimekarkan menjadi 3 (tiga) Kelurahan, yakni Kelurahan Tegal Sari Mandala I, Kelurahan Tegal Sari Mandala II, Kelurahan Tegal Sari Mandala III.

Dari hasil pemekaran tersebut Kelurahan Tegal Sari Mandala III mendapatkan luas wilayah nya 1.172 km yang terdiri dari 15

lingkungan, dengan batas – batas wilayah seluruhnya baik sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Tegal Sari Mandala I dan Kelurahan Tegal Sari Mandala II.
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Binjai.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kelurahan Tegal Sari Mandala II dan sungai denai.
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Tegal Sari Mandala I dan Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Area.

### 3.9.3. Demografis Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai

**Tabel 3.9.3.1**

#### **Jumlah Penduduk Kelurahan Tegal Sari Mandala III Menurut Usia Tahun 2018**

<b>No.</b>	<b>Usia</b>	<b>Tahun 2018</b>
1.	0-1 tahun	559
2.	> 5 tahun - < 5 tahun	3868
3.	> 5 tahun - < 7 tahun	3750
4.	> 7 tahun - < 15 tahun	15768
5.	>15 tahun - <56 tahun	20570
6.	>56 tahun	3550
	<b>Jumlah</b>	<b>48.065</b>

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

Tabel 3.9.3.2

**Jumlah Penduduk Kelurahan Tegal Sari Mandala III Menurut Jenis  
Kelamin Dan Rumah Tangga Tahun 2018**

No.	Lingkungan	Laki – Laki	Perempuan	Rumah Tangga
1.	Lingkungan I	1427	1639	504
2.	Lingkungan II	1196	1511	453
3.	Lingkungan III	887	1025	345
4.	Lingkungan IV	1204	1392	415
5.	Lingkungan V	1689	1979	641
6.	Lingkungan VI	1852	2169	710
7.	Lingkungan VII	1597	1807	588
8.	Lingkungan VIII	1169	1350	350
9.	Lingkungan IX	1043	1164	288
10.	Lingkungan X	1460	1711	543
11.	Lingkungan XI	2574	3052	978
12.	Lingkungan XII	1317	2002	459
13.	Lingkungan XIII	2416	2796	967
14.	Lingkungan XIV	918	1050	301
15.	Lingkungan XV	1239	1457	322
	<b>Jumlah</b>	<b>21.961</b>	<b>26.104</b>	<b>7.864</b>

Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018

Tabel 3.9.3.3

**Komposisi penduduk Menurut Agama Di Kelurahan Tegal Sari Mandala****III**

<b>No.</b>	<b>Agama</b>	<b>Jumlah Penduduk Tahun 2018</b>
1.	Islam	43.229
2.	Kristen	4.324
3.	Khatolik	476
4.	Budha	36
5.	Hindu	25
	<b>Jumlah</b>	<b>584.553</b>

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

**3.9.4. Visi dan Misi Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan****Denai**

Visi Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yakni :

“Mewujudkan Pelayanan Terbaik Kepada Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Dan Meningkatkan Managemen Pelayanan Prima dan Pembangunan Partisipatif”.

Misi Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yakni :

1. Meningkatkan Kapabilitas dan Kompetensi Aparatur.
2. Memberikan Pelayanan Prima Kepada Masyarakat.
3. Penguatan Kelembagaan Organisasi Masyarakat.
4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.

### **3.9.5. Visi dan Misi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III**

#### **Medan Denai**

Visi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yakni :

“ Terwujudnya keluarga yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlaq, dan berbudi luhur, sehat, sejahtera, maju dan mandiri, kesetaraan dan keadilan gender, serta kesadaran hukum dan lingkungan.”.

Misi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yakni :

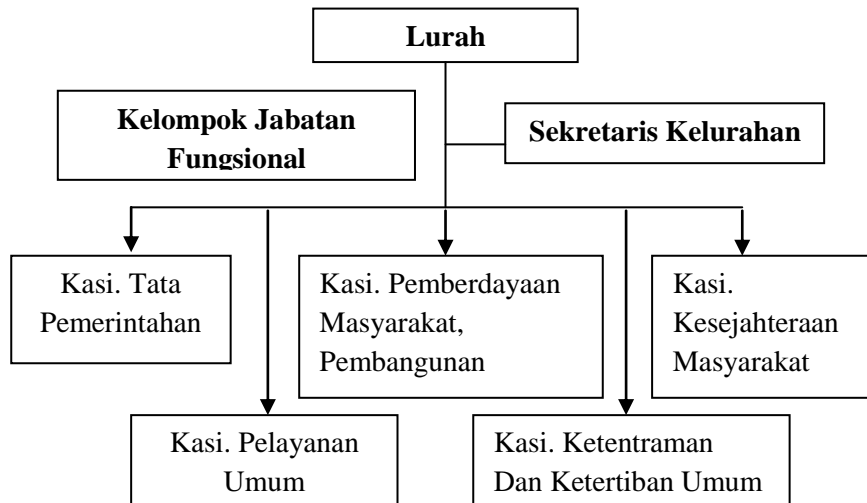
1. Meningkatkan mental spiritual, perilaku hidup dengan menghayati dan mengamalkan pancasila, serta meningkatkan pelaksanaan hak dan kewajiban sesuai dengan Hak Asasi Manusia, demokrasi, meningkatkan kesetiakawanan social, dan kegotongroyongan, serta pembentukan watak bangsa yang selaras, serasi dan seimbang.
2. Meningkatkan pendidikan dan keterampilan yang diperlukan dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa, serta pendapatan keluarga.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pangan keluarga, serta upaya peningkatan pemamfaatan pekarangan melalui halaman asri, teratur, indah, dan nyaman (Hatinya PKK) dan perumahan serta tata laksana rumah tangga yang sehat

4. Meningkatkan derajat kesehatan, kelestarian lingkungan hidup serta pembiasaan hidup berencana, dalam semua aspek kehidupan dan perencanaan ekonomi keluarga, dengan membiasakan menabung.
5. Meningkatkan pengelolaan gerakan PKK, baik kegiatan pengorganisasian maupun pelaksanaan program – programnya, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi masyarakat setempat.

### **3.9.6. Struktur Organisasi Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai**

Struktur organisasi Kelurahan Tegal Sari Mandala III secara hirarki terdiri atas:

- a. Lurah
- b. Sekretaris Kelurahan
- c. Kepala Seksi Tata Pemerintahan
- d. Kepala Seksi Pelayanan Umum
- e. Kepala Seksi Pemberdayaan Masyarakat, Pembangunan
- f. Kepala Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Umum
- g. Kepala Seksi Kesejahteraan Masyarakat
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

**Bagan 3.9.6****Struktur Organisasi Kelurahan Tegal Sari Mandala III****3.9.7. Struktur Organisasi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala****III Medan Denai**

Struktur organisasi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III

Medan Denai secara hirarki terdiri atas:

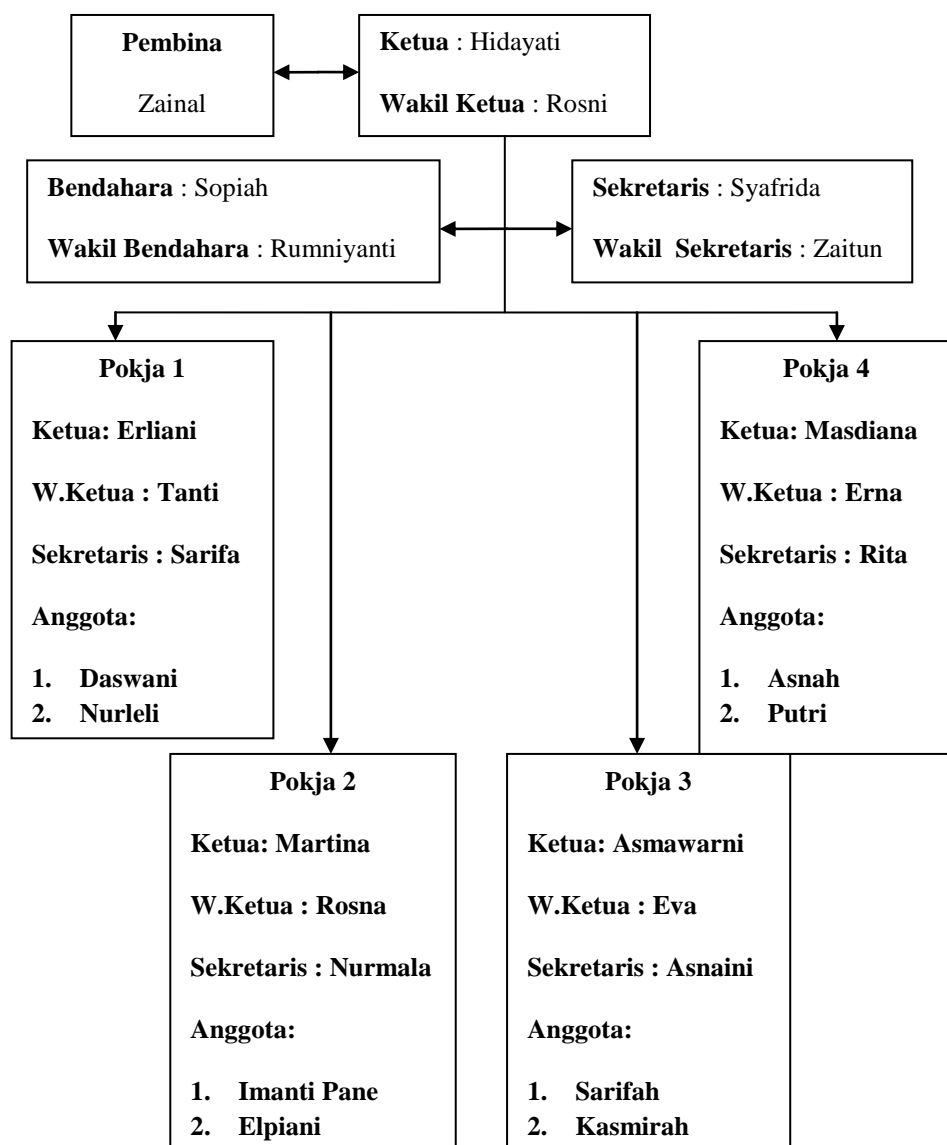
- a. Pembina (Kepala Lurah)
- b. Ketua TP.PKK & Wakil Ketua TP.PKK
- c. Sekretaris TP.PKK & Wakil Sekretaris TP.PKK
- d. Bendahara TP.PKK & Wakil Bendahara TP.PKK
- e. Pokja 1 (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota)
- f. Pokja 2 (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota)
- g. Pokja 3 (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota)
- h. Pokja 4 (Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Anggota)

Bagan struktur organisasi TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, tergambar dalam bagan pada halaman berikut ini.

**Bagan 3.9.7**

**Struktur TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan**

**Denai**





## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1. Deskripsi Data Narasumber**

berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara terhadap narasumber, selanjutnya dapat diperoleh data – data yang berhubungan erat dengan karakteristik responden menurut karakter jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan atau pekerjaan, selain itu data primer penelitian yang didapat berdasarkan hasil jawaban – jawaban atas pertanyaan yang diajukan kepada narasumber terkait dengan Efektivitas Program Terpadu (P2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai yang akan dianalisa secara objektif mendalam sebagai bentuk hasil dan pembahasan penelitian.

Karakteristik dan jawaban dari narasumber penelitian akan digunakan sebagai sumber pengumpulan data penelitian yang akan disajikan secara sistematis dan diuraikan pada ulasan – ulasan berikut ini.

##### **4.1.1. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

Berdasarkan jenis kelamin, narasumber dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu narasumber berjenis kelamin laki – laki dan perempuan, seperti pada tabel 4.1.1.

**Tabel 4.1.1****Distribusi Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentasi
1.	Laki – laki	1	20 %
2.	Perempuan	4	80 %
	Jumlah	5	100 %

**Sumber : Data Angket Tahun 2019**

Berdasarkan tabel IV.1.1 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berasal dari jenis kelamin perempuan dengan frekuensi sebanyak 4 orang dengan persentase 80 %, sedangkan sisanya 1 orang berasal dari responden laki – laki dengan persentase 20 %.

**4.1.2. Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan**

Berdasarkan tingkat pendidikan, narasumber dikelompokkan menjadi dua klasifikasi didalam dunia pendidikan yaitu SMP dan SMA, pada tabel 4.1.2, berikut ini disajikan persentasi untuk masing – masing dari klarifikasi tersebut.

**Tabel 4.1.2****Distribusi Narasumber Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Frekuensi	Persentasi
1.	SMP	2	40 %
2.	SMA	3	60 %
	Jumlah	5	100 %

**Sumber : Data Angket Tahun 2019**

Berdasarkan tabel IV.1.2 di atas dapat dilihat bahwa mayoritas narasumber berpendidikan SMP dengan frekuensi sebanyak 2 orang dengan persentase 40 %, sedangkan narasumber berpendidikan SMA dengan frekuensi sebanyak 3 orang dengan persentase 60 % .

#### **4.1.3. Distribusi Narasumber Berdasarkan Jabatan**

Berdasarkan tingkat jabatan narasumber dari 5 narasumber masing – masing memiliki jabatan yang berbeda, pada tabel 4.1.3 akan diperlihatkan persentasi kategori menurut jabatan yang dimiliki narasumber.

**Tabel 4.1.3**

#### **Distribusi Narasumber Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Frekuensi	Persentasi
1.	Kepala Lurah	1	20 %
2.	Ketua TP.PKK	1	20 %
3.	Sekretaris TP.PKK	1	20 %
4.	Warga Binaan	2	40 %
	Jumah	5	100 %

**Sumber : Data Angket Tahun 2019**

Berdasarkan tabel IV.1.3 di atas dapat dilihat bahwa setiap narasumber memiliki 1 jabatan baik dari pemerintahan Kelurahan, TP.PKK Kelurahan dengan persentase 20 %, sedangkan sisanya warga binaan sebanyak 2 orang dengan persentase 40 %.

## **4.2. Deskripsi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara langsung dilapangan penulis kepada Kepala Lurah, Ketua TP.PKK Kelurahan, Sekretaris TP.PKK Kelurahan, Warga Binaan (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, maka dapat dianalisa satu persatu tentang jawaban narasumber, berdasarkan kategorisasi Efektivitas Program Terpadu (P2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga, sebagai berikut:

### **4.2.1. Pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

Dalam pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, terdapat mekanisme pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) yang terdiri dari:

- a. Kepala Lurah Tegal Sari Mandala III yang bertanggung jawab, selaku kordinator pelaksana PTP2WKSS di Kelurahan, yang memiliki tugas yakni menyelenggarakan kordinasi program kegiatan dengan SKPD terkait serta lembaga non pemerintah.
- b. Dalam melaksanakan tugasnya Kepala Lurah Tegal Sari Mandala III dibantu oleh tim pengelola PTP2WKSS, yakni TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang diketuai oleh Ketua TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III.
- c. Pengorganisasian

Pengorganisasian disesuaikan dan dilaksanakan dengan mengacu kepada sektor utama sebagai fokus pembangunan Kelurahan lokasi Program Terpadu (PTP2WKSS).

Sehingga dalam pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, terdapat berbagai proses yakni:

1. Melakukan sosialisasi tentang PTP2WKSS yang dilakukan oleh TP.PKK Kelurahan, kepada warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III.
2. Pengumpulan data – data warga dari masing – masing sektor yang terkait dalam kegiatan PTP2WKSS.
3. Penyusunan rencana kerja kelompok
4. Pelaksanaan kegiatan Program Terpadu (P2WKSS)

Jumlah warga masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, yang mengikuti program PTP2WKSS yakni 3.432 wanita dari 7.864 rumah tangga dengan berbagai kalangan dari 15 lingkungan yang ada di Kelurahan Tegal Sari Mandala III yang mengikuti serangkaian program kegiatan PTP2WKSS.

Pelaksanaan program terpadu (PTP2WKSS) berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 26 tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Daerah. Dan berdasarkan Surat Keterangan Wali Kota Medan Nomor: 463/383.K /2015, Tentang

Penetapan Kelurahan Percontohan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (PT-P2WKSS). Sehingga Program Terpadu (PTP2WKSS) memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni:

1. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD)
2. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL)
3. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP)

Sasaran utama dari program ini adalah para perempuan yang berusia 20 – 56 tahun dengan tingkat kesejahteraan tergolong rendah, atau yang masuk dalam kategori keluarga miskin, keluarga pra sejahtera, dan sejahtera tahap 1 dari 100 kk yang berasal dari Desa / Kelurahan yang rawan sosial ekonomi, kesehatan, dan pendidikan.

Dengan adanya Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III terdapat peningkatan dalam ekonomi keluarga yaitu :

- a. Peningkatan keterampilan perempuan untuk menambah pendapatan keluarga

Dalam program ini, wanita binaan di Kelurahan ini diberikan binaan yang berupa untuk memberikan pengetahuan soal keterampilan tangan, pembinaan ini dilakukan oleh anggota TP.PKK Kelurahan yang biasanya mempunyai program sendiri dalam membuat kerajinan atau keterampilan

tangan. Pembinaan ini bertujuan agar menambah ilmu bagi wanita yang ada di Kelurahan Tegal Sari Mandala III. Bahan – bahan untuk membuat keterampilan tangan ini, menggunakan bahan – bahan bekas yang tidak terpakai.

b. Peningkatan keterampilan perempuan di bidang industri kecil / industri rumah tangga / kewirausahaan

Dalam program ini, panitia pelaksana memberikan bahan bahan yang akan digunakan ataupun dipakai untuk seluruh kegiatan yang akan dilaksanakan di Kelurahan ini. Mekanisme ialah dengan memberikan solusi baru agar didalam setiap rumah tangga masyarakatnya tidak kekurangan dalam bidang ekonomi. Dengan cara berwirausaha kecil – kecilan yang bisa dikatakan adalah kerja sambilan yang bisa dilakukan oleh seluruh wanita di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ini.

Dalam pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) jumlah masyarakat yang mengikuti program tersebut sebanyak 200 orang dari 15 lingkungan, yang mengikuti kegiatan pelatihan guna peningkatan ekonomi keluarga. Yakni:

**Tabel 4.2.1.1.**

**Distribusi Jumlah Masyarakat Yang Mengikuti Kegiatan Dari  
Program PTP2WKSS**

No.	Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persentasi
-----	----------------	-----------	------------

1.	Pelatihan Tata Boga	50 orang	25 %
2.	Pelatihan Membuat Souvenir	30 orang	15%
3.	Pelatihan Jahit Menjahit	40 orang	20 %
4.	Pelatihan Memasak Makanan Sehat	30 orang	15 %
5.	Pelatihan Keterampilan Tangan	50 orang	25 %
	<b>Jumlah</b>	<b>200 orang</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

Hasil dari pelaksanaan kegiatan Program Terpadu (PTP2WKSS) yakni :

1. Dari pelatihan jahit menjahit beberapa kaum wanita di Kelurahan tersebut sudah mampu menjahit baju sendiri, dan sudah mampu membuka usaha menempah baju.
2. Dari pelatihan membuat souvenir beberapa kaum wanita di Kelurahan tersebut sudah bisa buka usaha membuat dan menjual souvenir.
3. Dari pelatihan tata boga beberapa kaum wanita di Kelurahan tersebut sudah bisa membuka usaha kue, usaha kripik, usaha rumah makan, dan usaha catering makanan.
4. Dari pelatihan keterampilan tangan kaum perempuan sudah mampu mengelola barang yang tidak terpakai, menjadi barang yang bisa terpakai.



5. Dari pelatihan memasak makanan sehat, kaum perempuan sudah mampu memasak makanan sehat untuk keluarga, dan membuka usaha rumah makan sendiri.

#### **4.2.2. Dengan Adanya Program Terpadu (PTP2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Bagaimana Ekonomi Keluarga**

Dengan adanya Program Terpadu PTP2WKSS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, ekonomi keluarga di kelurahan Tegal Sari Mandala III sedikit meningkat. Hal itu dilihat dari hasil kegiatan yang dilakukan dari beberapa kegiatan pelatihan yang dilakukan, terdapat hasil dari program kegiatan, sehingga beberapa kaum wanita sudah mampu membuka usaha di antaranya:

**Tabel 4.2.2.1**

#### **Distribusi Jumlah Masyarakat Yang Sudah Mampu Berwirausaha Berdasarkan Hasil Dari Kegiatan Pada Program PTP2WKSS**

No.	Jenis Kegiatan	Frekuensi	Persentasi
1.	Pelatihan Tata Boga	10 orang	25 %
2.	Pelatihan Membuat Souvenir	5 orang	12,5 %
3.	Pelatihan Jahit Menjahit	10 orang	25 %
4.	Pelatihan Memasak Makanan Sehat	5 orang	12,5 %

5.	Pelatihan Keterampilan Tangan	10 orang	25 %
	<b>Jumlah</b>	<b>40 orang</b>	<b>100 %</b>

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

Sehingga, dari 200 orang yang mengikuti program ini hanya 40 orang yang berhasil dan sudah memiliki usaha sendiri yang dapat dilihat pada tabel 4.2.2.1.

**Tabel 4.2.2.1**

**Distribusi Warga Yang Sudah Mampu Berwirausaha Berdasarkan Dari Hasil Kegiatan Pada Program Terpadu PTP2WKSS**

No.	Jenis Kegiatan Yang Telah Diikuti	Nama – Nama Yang Sudah Berwirausaha	Pekerjaan Sebelumnya	Jenis Usaha
1.	Pelatihan Tata Boga	- Rahmawati - Nurleli - Intan Soraja - Fatma Junia - Siti Aisyah - Rita Ningsih - Eva Suarni - Elida Yanti - Irma Susanti - Roslila	- Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl - Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Pembantu	- Jual Kue Bolu - Distribusi Kripik - Usaha Cake - Distribusi Kue Basah - Jual Kue Bolu - Distribusi Kripik - Distribusi Kue Nastar - Jual Kue Bolu - Distribusi Kripik - Jual Kue Bolu
2.	Pelatihan Membuat Souvenir	- Asnidar - Dinda Mutiara - Sari - Tante Yosepa - Putri Pangabean	- Ibu Rumah Tangga - Office Girl - Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga	- Jual Bucket Bunga - Jual Asesoris Jilbab - Jual Asesoris Jilbab - Jual Bucket Bunga - Jual Asesoris Jilbab
3.	Pelatihan Jahit Menjahit	- Etty Rifani - Kusnira - Lia Juliana - Zaimar - Eli Muliana - Devi Juniarti - Rumniyanti - Andini	- Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl - Pembantu - Ibu Rumah Tangga	- Tempah Jahit Baju - Desainer Baju Pengantin - Tempah Jahit Baju - Tempah Jahit Baju - Desainer Baju Pengantin - Tempah Jahit Baju Anak - Tempah Jahit Baju - Tempah Jahit Baju

		- Sri Afriani - Juliani	- Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl	- Tempah Jahit Baju Anak - Tempah Baju Pengantin
4.	Pelatihan Memasak Makanan Sehat	- Dewi Maya - Nurlaini - Laila - Yenni Puspita - Rusmiati	- Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl	- Usaha Rumah Makan Padang - Catering Makanan - Usaha Rumah Makan - Usaha Rumah Makan - Catering Makanan
5.	Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan	- Siti Khalizah - Annisa - Sofiah - Afnida - Halimah - Sari Ramadhani - A.N Siitongan - Nurmian - Nuraliah - Nurhapni	- Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl - Pembantu - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Ibu Rumah Tangga - Office Girl	- Jual Bucket Bunga - Jual Asesoris Jilbab - Jual Asesoris Jilbab - Jual Bucket Bunga - Jual Asesoris Jilbab - Jual Bucket Bunga - Jual Bucket Bunga - Jual Asesoris Rambut - Jual Asesoris Rambut - Jual Asesoris Jilbab
	<b>Jumlah</b>	<b>40 orang</b>		

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

Sehingga dari 200 orang yang mengikuti program ini hanya 40 orang yang berhasil dan sudah memiliki usaha sendiri, dengan pendapatan yang berbeda – beda yang dapat dilihat pada tabel 4.2.2.2

**Tabel 4.2.2.2**

**Distribusi Perbedaan Pendapatan Ekonomi Warga Sebelum Dan Setelah Adanya Program Terpadu PTP2WKSS**

<b>Nama – Nama Yang Sudah Berwirausaha</b>	<b>Pendapatan Sebelumnya</b>	<b>Pendapatan Sekarang</b>
- Rahmawati	1,2 Juta / Bulan	1,7 Juta / Bulan
- Nurleli	1,5 Juta / Bulan	2 Juta / Bulan
- Intan Soraja	1,5 Juta / Bulan	3 Juta / Bulan
- Fatma Junia	1,5 Juta / Bulan	1,7 Juta / Bulan
- Siti Aisyah	1 Juta / Bulan	1,7 Juta / Bulan
- Rita Ningsih	1,2 Juta / Bulan	2 Juta / Bulan
- Eva Suarni	1,5 Juta / Bulan	2,5 Juta/ Bulan
- Elida Yanti	1,5 Juta / Bulan	1,7 Juta / Bulan
- Irma Susanti	1,5 Juta / Bulan	2 Juta / Bulan
- Roslila	1,2 Juta / Bulan	1,7 Juta / Bulan

- Asnidar - Dinda Mutiara - Sari - Tante Yosepa - Putri Pangabean	1,5 Juta / Bulan 1 Juta / Bulan 1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan	3 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan
- Etty Rifani - Kusnira - Lia Juliana - Zaimar - Eli Muliana - Devi Juniarti - Rumniyanti - Andini - Sri Afriani - Juliani	1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1 Juta / Bulan 1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan	3 Juta / Bulan 5 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan 5 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 5 Juta / Bulan
- Dewi Maya - Nurlaini - Laila - Yenni Puspita - Rusmiati	1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1 Juta / Bulan	4 Juta / Bulan 5 Juta / Bulan 4 Juta / Bulan 4 Juta / Bulan 5 Juta / Bulan
- Siti Khalizah - Annisa - Sofiah - Afnida - Halimah - Sari Ramadhani - A.N Siitongan - Nurmian - Nuraliah - Nurhapni	1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1 Juta / Bulan 1,2 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan 1,5 Juta / Bulan	3 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 3 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 2,5 Juta / Bulan 2 Juta / Bulan

**Sumber : Dokumen Laporan Kegiatan PTP2WKSS 2018**

#### **4.2.3. Kendala – Kendala Yang Di Temukan Pada Program**

**Terpadu (PTP2WKSS) Terhadap Efektivitas**

**(PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga**

**Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai**

Kurang optimal dan kurang efektifnya pelaksanaan program tidak terlepas dari beberapa faktor atau kendala yang mempengaruhi keberhasilan program tersebut agar tepat sasaran dan dapat mencapai

tujuan. Seperti halnya dengan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS). Berikut beberapa permasalahan mengenai tanggapan narasumber tentang kendala yang dihadapi dalam melaksanakan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di antaranya:

### **1. Kurangnya Dana Anggaran Kegiatan**

Dana anggaran kegiatan merupakan hal yang sangat penting dalam melaksanakan suatu program kegiatan. Semakin besar dana anggaran yang diberikan maka semakin baik pula hasilnya dalam melaksanakan suatu program kegiatan, sebaliknya apabila kurang dana anggaran kegiatan maka pelaksanaan program kegiatan akan kurang maksimal.

### **2. Tidak Adanya Pemberian Modal Usaha**

Adanya modal usaha merupakan hal terpenting bagi warga masyarakat untuk mengembangkan ilmu yang diterapkan pada pelatihan yang diberikan pada Program Terpadu (P2WKSS). Tidak adanya modal usaha bagi warga masyarakat dapat mempengaruhi pada pendapatan ekonomi warga. Sehingga perlu adanya pemberian modal usaha kepada masyarakat guna meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga sehingga terwujudnya kesejahteraan keluarga.

#### **4.2.4. Hasil Wawancara**

##### **1. Organisasi**

Dalam sebuah kegiatan yang dikerjakan secara bersama – sama oleh sekelompok orang, harus memiliki strategi – startegi, dan rencana yang akan dilakukan, serta menentukan tujuan yang ingin dicapai, sehingga kegiatan yang tersebut bisa tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) merupakan suatu kegiatan untuk meningkatkan peranan perempuan, yang menjadi penggerak utamanya yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga salah satunya ekonomi keluarga.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakakukan oleh penulis dengan Bapak Zainal selaku Kepala Lurah Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.35 di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, mengenai rencana kerja TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, menyatakan bahwa ada 10 program pokok PKK yakni: Penghayatan dan pengamalan pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan

berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat.

Serta terdapat Pokja I,II,III,IV yaitu kelompok kerja dalam mengelola suatu program kegiatan berdasarkan 10 program pokok TP.PKK. Program Terpadu (P2WKSS), merupakan dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh setiap Kelurahan Di Kota Medan, serta melakukan kerjasama dengan SKPD terkait, dan sasaran dari program ini adalah warga yang ekonomi rendah dan para perempuan sebagai penggerak utamanya. Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni

1. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD) merupakan paket kegiatan yang mencakup: kegiatan penyuluhan

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penyuluhan kanker serviks dan Iva	28 April 2018 Puskesmas Kelurahan	Masyarakat dan Kader TP.PKK
Pennyuluhan HIV / AIDS	5 Mei 2018 Dinas Kesehatan Kota Medan	Masyarakat dan kader TP.PKK
Penyuluhan BKB	11 Agustus 2018 BKB Kecamatan	Masyarakat

2. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL) meliputi kegiatan berikut:

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penuluhan KB	17 Juni 2018 BKKBN Kota Medan	Masyarakat
Posyandu ibu hamil	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Menjahit	24 Maret 2018 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	Masyarakat
Pelatihan Membuat Souvenir	10 September 2018 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	Masyarakat
Posyandu Balita	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Tata Boga	20 Agustus 2018 BPM Kota Medan	Masyarakat
Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan	25 September 2018 BPM Kota Medan	Masyarakat

3. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP) meliputi kegiatan berikut:

- a. Pemantauan



Pemantauan dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan, sehingga dilakukan pemantauan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan. Pemantauan dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi secara periodic dan berkesinambungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Sehingga hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program.

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pelaksanaan program dan dampaknya, evaluasi dilakukan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan, yang diarahkan untuk mendapatkan gambaran, keterangan, dan jawaban terhadap efektivitas pelaksanaan, dampak program, peran, akses kontrol, serta manfaat yang dirasakan oleh perempuan. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, serta memperbaiki program selanjutnya.

Dan kader –kader TP.PKK dipilih dari setiap lingkungan di kelurahan tersebut untuk melaksanakan program kegiatan tersebut. Sehingga dilakukan sosialisasi kepada warga masyarakat, dan masyarakat mendukung dan ikut serta dari kegiatan tersebut, indikator masyarakat yang ikut terlibat

yakni kebanyakan ibu rumah tangga dan juga anak gadis yang berusia 20 – 46 tahun. Sehingga kedepannya program tersebut tetap dilaksanakan jauh lebih baik lagi dan membuat kegiatan yang lebih edukatif lagi bagi warga masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hidayati selaku Ketua TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 11.27 di kediamannya, menyatakan bahwa rencana kerja TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, berdasarkan dari 10 program pokok PKK, yakni: Penghayatan dan pengamalan pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat.

Serta terdapat Pokja I,II,III,IV yaitu kelompok kerja dalam mengelola suatu program kegiatan berdasarkan 10 program pokok TP.PKK. Dan Program Terpadu (P2WKSS), tersebut dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh setiap TP.PKK Kelurahan Di Kota Medan, dan sasaran dari program ini adalah keluarga yang ekonominya rendah dan para perempuan sebagai penggerak utamanya.

Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni

1. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD) merupakan paket kegiatan yang mencakup: kegiatan penyuluhan

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penyuluhan kanker serviks dan Iva	28 April 2018 Puskesmas Kelurahan	Masyarakat dan kader TP.PKK
Pennyuluhan HIV / AIDS	5 Mei 2018 Dinas Kesehatan Kota Medan	Masyarakat dan kader TP. PKK
Penyuluhan BKB	11 Agustus 2018 BKB Kecamatan	Masyarakat

2. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL) meliputi kegiatan berikut:

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penuluhan KB	17 Juni 2018 BKKBN Kota Medan	Masyarakat
Posyandu ibu hamil	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Menjahit	24 Maret 2018	Masyarakat

	Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	
Pelatihan Membuat Souvenir	10 September 2018 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	Masyarakat
Posyandu Balita	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Tata Boga	20 Agustus 2018 BPM Kota Medan	Masyarakat
Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan	25 September 2018 BPM Kota Medan	Masyarakat

### 3. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP) meliputi kegiatan

berikut:

#### a. Pemantauan

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan, sehingga dilakukan pemantauan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan. Pemantauan dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi secara periodik dan berkesinambungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Sehingga hasilnya

digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program.

b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pelaksanaan program dan dampaknya, evaluasi dilakukan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan, yang diarahkan untuk mendapatkan gambaran, keterangan, dan jawaban terhadap efektivitas pelaksanaan, dampak program, peran, akses kontrol, serta manfaat yang dirasakan oleh perempuan. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, serta memperbaiki program selanjutnya.

Dan kader –kader TP.PKK dipilih dari setiap lingkungan di kelurahan tersebut untuk melaksanakan program kegiatan tersebut. Sehingga dilakukan sosialisasi kepada warga masyarakat, dan masyarakat mendukung dan ikut serta dari kegiatan tersebut, indikator masyarakat yang ikut terlibat yakni kebanyakan ibu rumah tangga yang ikut program ini berusia 20 – 46 tahun.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Syafrida selaku Sekretaris TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 14.37 di kediamannya, menyatakan bahwa sama

seperti yang sebelumnya dikatakan oleh Ketua TP.PKK, mengenai rencana kerja TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, terdiri dari 10 program pokok PKK, yakni: Penghayatan dan pengamalan pancasila, Gotong royong, Pangan, Sandang, Perumahan dan tata laksana rumah tangga, Pendidikan dan keterampilan, Kesehatan, Pengembangan kehidupan berkoperasi, Kelestarian lingkungan hidup, Perencanaan sehat.

Serta terdapat Pokja I,II,III,IV yaitu kelompok kerja dalam mengelola suatu program kegiatan berdasarkan 10 program pokok TP.PKK. Dan program terpadu (P2WKSS), dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh setiap Kelurahan Di Kota Medan yang sasaran utamanya adalah warga ekonomi kebawah, dan para perempuan sebagai penggerak utamanya.

Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni

1. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD) merupakan paket kegiatan yang mencakup: kegiatan penyuluhan

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penyuluhan kanker serviks dan Iva	28 April 2018 Puskesmas Kelurahan	Masyarakat dan kader TP.PKK

Penyuluhan HIV / AIDS	5 Mei 2018 Dinas Kesehatan Kota Medan	Masyarakat dan kader TP.PKK
Penyuluhan BKB	11 Agustus 2018 BKB Kecamatan	Masyarakat dan kader TP.PKK

2. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL) meliputi kegiatan berikut:

<b>Nama kegiatan</b>	<b>Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran</b>
Penuluhan KB	17 Juni 2018 BKKBN Kota Medan	Masyarakat
Posyandu ibu hamil	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Menjahit	24 Maret 2018 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	Masyarakat
Pelatihan Membuat Souvenir	10 September 2018 Dinas Perindustrian Dan Tenaga Kerja Kota Medan	Masyarakat
Posyandu Balita	Setiap Bulan Puskesmas Kelurahan	Masyarakat
Pelatihan Tata Boga	20 Agustus 2018	Masyarakat

	BPM Kota Medan	
Pelatihan Membuat Kerajinan Tangan	25 September 2018 BPM Kota Medan	Masyarakat

3. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP) meliputi kegiatan berikut:

**a. Pemantauan**

Pemantauan dilakukan untuk mengetahui perkembangan pelaksanaan program pemberdayaan perempuan, sehingga dilakukan pemantauan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan. Pemantauan dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi secara periodik dan berkesinambungan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan permasalahan yang ada. Sehingga hasilnya digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan program.

**b. Evaluasi**

Evaluasi dilakukan untuk menilai hasil pelaksanaan program dan dampaknya, evaluasi dilakukan di tingkat Kelurahan dan Kecamatan, yang diarahkan untuk mendapatkan gambaran, keterangan, dan jawaban terhadap efektivitas pelaksanaan, dampak program, peran, akses



kontrol, serta manfaat yang dirasakan oleh perempuan. Hasil evaluasi dimanfaatkan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, serta memperbaiki program selanjutnya.

Akan tetapi rencana kerja PKK serta Program Terpadu ini berisi dengan kegiatan – kegiatan yang edukatif, seperti pelatihan tata boga, memasak makanan sehat, menjahit, dan memanfaatkan lahan untuk menanam sayuran, serta terdapat kegiatan penyuluhan seperti penyuluhan narkoba, dan HIV/AIDS. Dan kader –kader TP.PKK dipilih dari setiap lingkungan di kelurahan tersebut untuk melaksanakan program kegiatan. Sehingga dilakukan sosialisasi kepada warga masyarakat, dan masyarakat ikut serta dari kegiatan tersebut, indikator masyarakat yang ikut terlibat yakni kebanyakan ibu rumah tangga yang ikut program ini berusia 20 – 46 tahun.

Namun dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Asnidar selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 09.45 di kediamannya, menyatakan bahwa kegiatan ini sangat bagus sekali, terdapat berbagai kegiatan seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan memasak, bertani sehingga bisa dijual, menurutnya kalau ada dananya pasti bisa melaksanakan program ini dengan baik. Dan kader – kader TP.PKK itu pun

dipilih dari setiap lingkungan tempat tinggal warga, dari program ini masyarakat ikut terlibat dari kegiatan ini, karena bisa mencerdaskan ibu – ibu dalam rumah tangga dan juga menambah keterampilan. Dan kebanyakan ikut kegiatan ini adalah ibu rumah tangga dan ada juga yang anak gadis. Yang berusia 20 - 46 tahun. Akan tetapi terdapat kendala yakni, tidak ada pemberian modal usaha kepada masyarakat khususnya warga binaan, untuk mengembangkan apa yang telah dipelajari dari pelatihan tersebut. Sehingga perlu sekali pemberian modal usaha kepada masyarakat khususnya warga binaan.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara penulis kepada Ibu Rahmawati Dewi selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari Selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 12.17 di kediamannya, menyatakan bahwa Renja PKK secara pasti tidak tau, dan kalau ada dananya pasti bisa melaksanakan program ini dengan baik, karena kegiatan ini sangat bagus sekali, karena dapat melatih ibu – ibu agar lebih terampil dan dapat mencerdaskan ibu rumah tangga. seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan memasak, bertani. Dan kader – kader TP.PKK dipilih dari setiap lingkungan tempat tinggal, dan dari program ini masyarakat ikut terlibat dan mendukung kegiatan ini, karena bisa menambah keterampilan juga. Dan kebanyakan ikut kegiatan ini

adalah ibu rumah tangga dan ada juga yang anak gadis usia 20 - 46 tahun. Jadi kedepan pihak PKK lebih mendekatkan diri mereka kepada masyarakat.

## **2. Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada warga masyarakat, yang disebabkan karena adanya tekanan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, serta meningkatkan potensi kemampuan yang dimiliki.

Sebagaimana dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Zainal selaku Kepala Lurah Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.35 di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, mengenai pemberdayaan yang dilakukan oleh TP.PKK sudah cukup baik, seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan memasak, dan bertani., mengingat bahwa Kelurahan Tegal Sari Mandala III, tersebut memiliki prestasi, sebagai kelurahan percontohan Program Terpadu (P2WKSS) tahun 2015 dan sebagai Kelurahan Hatinya PKK., berdasarkan pedoman pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), walaupun terdapat kendala – kendala yang tidak

terduga, dan dari kegiatan itu banyak sekali mamfaatnya kepada masyarakat dan bisa di ambil contoh khususnya, oleh para perempuan dan dari kegiatan ini masyarakat mulai mandiri.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan Ibu Hidayati selaku Ketua TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 11.27 di kediamannya, mengenai pemberdayaan yang dilakukan ini dinilai sudah cukup baik, terdapat upaya yang dilakukan oleh PKK yakni dengan bekerjasama dengan pihak SKPD terkait kegiatan, seperti pelatihan menjahit,yang bekerjasama dengan BPM, membuat keterampilan, pelatihan tata boga yang bekerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum, bertani., bekerjasama dengan Dinas Pertanian, dan juga terdapat kegiatan penyuluhan seperti penyuluhan kanker serviks, HIV/AIDS, bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, yang sesuai dengan pedoman pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS). Dan dari kegiatan itu bisa bermamfaat pada masyarakat dan bisa di ambil contoh dari kegiatan tersebut. Dan masyarakat mulai berusaha untu mandiri, dan dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala yang tidak terduga.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Syafrida selaku Sekretaris TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 14.37 di kediamannya, mengenai pemberdayaan yang telah

dilakukan dinilai sudah cukup baik, terdapat upaya yang dilakukan oleh TP.PKK yakni dengan bekerjasama dengan pihak SKPD terkait kegiatan. Kegiatan – kegiatannya seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan tata boga, pembagian bibit, dan juga terdapat kegiatan penyuluhan seperti penyuluhan narkoba, kanker serviks, HIV/AIDS, dan dari kegiatan ini masyarakat lebih paham serta bermamfaat bagi masyarakat, tergantung kesadaran masing – masing warga, dan dari kegiatan pelatihan tersebut dapat di ambil contohnya seperti tata boga, menjahit, dan berilaku hidup bersih dan sehat, dan dari kegiatan ini masyarakat mulai berusaha mandiri, walaupun dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala yang tidak terduga.

Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Asnidar selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 09.45 di kediamannya, pemberdayaan yang dilakukan ini sudah bagus, TP.PKK telah bekerjasama dengan pihak SKPD terkait kegiatan, pada program ini seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan tata boga, pembagian bibit, dan dari kegiatan ini masyarakat lebih paham serta masyarakat mulai bisa mandiri, dan bermamfaat bagi masyarakat dan dari kegiatan pelatihan tersebut dapat di ambil contohnya seperti tata boga,

menjahit, memasak, walaupun dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala yakni masalah waktu kegiatan.

Berdasarkan hasil wawancara yng dilakukan oleh penulis dengan Ibu Rahmawati Dewi selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 12.17 di kediamannya, pelaksanaan pemberdayaan ini dinilai sudah cukup baik, seperti pelatihan menjahit, membuat keterampilan, pelatihan tata boga, bertani, dan dari kegiatan ini masyarakat lebih paham serta masyarakat mulai bisa mandiri kalau ada modalnya, dan juga bermamfaat bagi masyarakat dan dari kegiatan pelatihan tersebut dapat diambil contohnya seperti tata boga, menjahit, memasak, walaupun dalam pelaksanaan program tersebut terdapat kendala yakni susah kalau di ajak kumpul karena terbentur waktu sama kegiatan lain.

### **3. Kesejahteraan Keluarga**

Kesejahteraan keluarga merupakan hal terpenting di dalam lingkungan masyarakat sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Zainal selaku Kepala Lurah Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.35 di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS)

kesejahteraan keluarga sekarang ini sudah cukup baik, dan ekonomi keluarga sudah mulai meningkat walaupun relatif dulu para ibu – ibu hanya mengandalkan gaji suami yang pas – pasan, sekarang sudah bisa berwirausaha dan buka usaha walaupun kecil – kecilan sehingga pendapatan sedikit meningkat dari sebelumnya, dan masyarakat sudah sadar tentang pentingnya pendidikan dan sudah bisa mengaplikasikan dari setiap pelatihan pada program tersebut, serta fasilitas kesehatan sudah memadai dan mudah di akses masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hidayati selaku Ketua TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 11.27 di kediamannya, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) kesejahteraan keluarga sekarang ini sudah cukup baik, dan ekonomi keluarga sudah mulai meningkat karena berwirausaha, walaupun pendapatan masih relatif, dulu para ibu – ibu hanya mengandalkan gaji suami mereka yang pas – pasan, dan sekarang sudah buka usaha walaupun kecil – kecilan sehingga pendapatan ekonomi sedikit meningkat dari sebelumnya, dan masyarakat sudah mulai sadar tentang pentingnya pendidikan dan sudah bisa mengaplikasikan dari setiap pelatihan pada program tersebut, serta fasilitas kesehatan di kelurahan tersebut, sudah memadai dan mudah di akses masyarakat.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Syafrida selaku Sekretaris TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 14.37 di kediamannya, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) kesejahteraan keluarga sekarang ini sudah cukup baik, dan semakin meningkat dan ekonomi keluarga sudah mulai meningkat, karena masyarakat sudah mampu berwirausaha, walaupun pendapatan masih relatif, dulu para ibu – ibu hanya mengandalkan gaji suami mereka yang hanya pas – pasan, dan sekarang sudah buka usaha sendiri walaupun kecil – kecilan sehingga pendapatan ekonomi sedikit meningkat dari sebelumnya, dan masyarakat sudah mulai sadar tentang pentingnya pendidikan dan masyarakat khususnya warga binaan sudah bisa mengaplikasikan dari setiap pelatihan pada program tersebut, serta fasilitas kesehatan di kelurahan tersebut, sudah memadai dan mudah di jangkau masyarakat.

Namun berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Asnidar selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 09.45 di kediamannya, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) kesejahteraan keluarga sekarang ini sudah cukup baik, walaupun ekonomi keluarga masih relatif, dulu pendapatan masih sedikit, ilmu sedikit dan tidak bisa buat apa – apa, sekarang sudah



bisa menjahit memasak dan bisa buka usaha juga, walaupun pendapatan ekonomi masih sedikit, setidaknya masyarakat sudah bisa mengaplikasikan dari setiap pelatihan yang di berikan pada program itu, serta fasilitas kesehatan di kelurahan tersebut, sudah memadai dan mudah di jangkau masyarakat.karena dekat dari rumah warga.

Serta berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Rahmawati Dewi selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 12.17 di kediamannya, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) kesejahteraan keluarga sekarang ini dinilai cukup baik, walaupun ekonomi keluarga masih sedikit, dulu hanya pembantu rumah tangga yang gajinya pas – pasan, sekarang sudah bisa buka usaha juga, walaupun pendapatan masih sedikit, setidaknya masyarakat sudah bisa menerapkan dari setiap pelatihan yang diberikan pada program itu, serta fasilitas kesehatan di kelurahan tersebut, sudah memadai dan mudah dijangkau masyarakat.karena dekat dari rumah warga.

#### **4. Ekonomi Keluarga**

Adanya tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, sehingga perlu melakukan usaha - usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan aktivitas – aktivitas

seperti bekerja dan berwirausaha. Sehingga dengan melakukan itu pendapatan ekonomi meningkat secara bertahap.

Seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Bapak Zainal selaku Kepala Lurah Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 09.35 di Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, menurutnya dengan adanya program terpadu (P2WKSS) ini, pendapatan masyarakat masih relatif, cuman perbedaannya dulu ibuk – ibuk masih mengandalkan jagi suami mereka yang pas – pasan, sekarang dengan adanya program terpadu ini, ibu – ibu sudah bisa berwirausaha dan penghasilan sedikit meningkat dari sebelum adanya program terpadu ini, sehingga kesejahteraan keluarga ikut meningkat. Kedepannya pihak TP.PKK Kelurahan lebih mengontrol dan melakukan pendekatan kembali kepada warga masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Hidayati selaku Ketua TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 11.27 di kediamannya, menurutnya dengan adanya program terpadu (P2WKSS) ini, pendapatan masyarakat dikatakan masih relatif, cuman perbedaannya dulu para isteri masih mengandalkan jagi suami mereka yang pas – pasan dan masih kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, sekarang dengan adanya program

terpadu ini, ibu – ibu sudah bisa berwirausaha dan memiliki penghasilan sendiri walaupun sedikit meningkat dari sebelum adanya program terpadu ini, sehingga kesejahteraan keluarga ikut meningkat. Sebenarnya sudah banyak yang dilakukan oleh TP.PKK Kelurahan, mungkin lebih pendekatan kembali kepada warga masyarakat.

Dan juga berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Syafrida selaku Sekretaris TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari senin tanggal 11 Februari 2019 pukul 14.37 di kediamannya, menurut beliau dengan adanya program terpadu (P2WKSS) ini, pendapatan masyarakat masih relatif, tetapi perbedaannya dulu ibu – ibu rumah tangga masih mengandalkan jaji suami mereka yang pas – pasan dan masih tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, sekarang dengan adanya program terpadu ini, ibuk – ibuk sudah bisa berwirausaha dan memiliki penghasilan sendiri walaupun sedikit meningkat dari sebelum adanya program terpadu ini, sehingga kesejahteraan keluarga ikut meningkat. Sama yang dikatakan oleh ketua TP.PKK sebelumnya, sebenarnya sudah banyak yang dilakukan oleh TP.PKK Kelurahan, mungkin selanjutnya lebih diperhatikan lagi keadaan warga masyarakat.

Namun, berdasarkan hasil wawancara Yng dilakukan oleh penulis dengan Ibu Asnidar selaku warga masyarakat Kelurahan

Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 09.45 di kediamannya, dengan adanya program terpadu (P2WKSS) ini, maunya ada pemberian modal untuk mengembangkan hasil pelatihan dari program terpadu ini, memang perbedaannya dulu ibu – ibu rumah tangga masih mengandalkan gaji suami mereka yang pas – pasan dan masih tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, sekarang dengan adanya program terpadu ini, ibuk – ibuk sudah bisa berwirausaha dan memiliki penghasilan sendiri walaupun sedikit meningkat dari sebelum adanya program terpadu ini, sehingga kesejahteraan keluarga pun ikut meningkat. Kedepannya adalah dikasih modal, biar bisa buka usaha karena sekarang ini ibu – ibu terbentur masalah modal.

Serta hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Ibu Rahmawati Dewi selaku warga masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada hari selasa tanggal 12 Februari 2019 pukul 12.17 di kediamannya, menurutnya dengan adanya program terpadu (P2WKSS) ini, pendapatan masyarakat lumayan meningkat dari sebelumnya, berbeda dulu ibu – ibu hanya bekerja serabutan yang gajinya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan, sekarang dengan adanya program terpadu ini, ibu – ibu sudah bisa berwirausaha dan memiliki penghasilan sendiri walaupun sedikit, sehingga kesejahteraan keluarga pun ikut meningkat. Sebenarnya

pergerakan TP.PKK Keurahan sudah bagus, mungkin lebih pendekatan lagi ke warga masyarakat.

Bedasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan seluruh narasumber maka, dapat disimpulkan bahwa terbatasnya dana anggaran kegiatan serta tidak adanya pemberian modal usaha sehingga warga masyarakat tidak bisa mengembangkan ilmu dari pelatihan yang dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) sehingga pendapatan ekonomi warga masih relatif.

### **4.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai Berjalan dengan baik, berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan narasumber dilapangan. Sehingga dapat disusun rangkuman sebagai berikut:

#### **4.3.1. Organisasi**

Pelaksanaan program kegiatan yang dikerjakan secara bersama - sama sehingga tepat sasaran dan dapat mencapai tujuan. Dengan melakukan strategi - strategi dan rencana yang akan dilakukan. Pelaksanaan program pada dasarnya terdapat mekanisme, penetapan program, sasaran, jenis kegiatan dan hasil kegiatan.

Organisasi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama. Menurut Maringan (2004) organisasi dapat dibedakan menjadi dua macam yakni:

1. Organisasi sebagai alat dari manajemen
2. Organisasi sebagai fungsi manajemen

Berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa organisasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara bersama – sama dengan adanya startegi dan rencana sehingga dapat mencapai tujuan, untuk menunjukkan tingkat efektivitas sejauh mana program yang dibuat setelah adanya PTP2WKSS dalam meningkatkan ekonomi keluarga, berdasarkan peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 26 tahun 2009 tentang pedoman pelaksanaan Peningkatan Peran Wanita menuju Keluarga Sehat dan Sejahtera (P2WKSS) di Daerah.

Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa organisasi merupakan program kegiatan yang dikerjakan secara bersama – sama untuk mencapai tujuan. Namun dalam pelaksanaannya, jika dilihat dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, memiliki strategi dan rencana serta keterlibatan kalangan

masyarakat didalam Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai.

Dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, ada pelaksanaan Program Terpadu (PTP2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, adalah dengan melakukan sosialisasi kepada warga masyarakat sehingga masyarakat mau ikut terlibat didalam pelaksanaan program tersebut.

#### **4.3.2. Pemberdayaan**

Pemberdayaan merupakan suatu usaha yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah yang terjadi pada warga masyarakat, yang disebabkan karena adanya tekanan dalam memenuhi kebutuhan hidup. Dengan cara memanfaatkan sumber daya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri, serta meningkatkan potensi kemampuan yang dimiliki. Menurut Suharto (2014:59) pemberdayaan adalah sebuah proses dan tujuan sebagai tujuan, pemberdayaan menunjukkan pada keadaan atau hasil yang ingin dicapai oleh sebuah perubahan sosial ; yaitu masyarakat yang berdaya, memiliki pengetahuan, dan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang bersifat fisik ekonomi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa pemberdayaan yang dilakukan pada PTP2WKSS di Kelurahan

Tegal Sari Mandala III Medan Denai, sudah dilakukan dengan baik sesuai dengan pedoman pelaksanaan PTP2WKSS di Daerah. Dilihat dari hasilnya sudah tepat sasaran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan yang dilakukan pada PTP2WKSS di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai, sudah bagus dan tepat sasaran hingga berakhirnya program tersebut sesuai dengan pedoman pelaksanaan PTP2WKSS di Daerah.

#### **4.3.3. Kesejahteraan Keluarga**

Kesejahteraan keluarga merupakan hal terpenting di dalam lingkungan masyarakat yakni cukupnya ekonomi keluarga, memiliki ilmu pengetahuan, serta mampu menjaga kesehatan keluarga. Sehingga perlu adanya upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa setelah adanya PTP2WKSS kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai saat ini sudah mulai meningkat, karena beberapa faktor yakni

1. Meningkatnya pendapatan ekonomi keluarga.
2. Ilmu pengetahuan yang dimiliki.
3. serta akses kesehatan yang mudah dijangkau masyarakat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah adanya PTP2WKSS kesejahteraan keluarga di Kelurahan Tegal Sari



Mandala III Medan Denai kesejahteraan masyarakat mulai meningkat dikarenakan pendapatan ekonomi yang cukup meningkatnya, ilmu pengetahuan yang dimiliki serta mudahnya akses kesehatan dilingkungan masyarakat sehingga kesejahteraan keluarga di lingkungan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai sangat baik.

#### **4.3.4. Ekonomi Keluarga**

Dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, perlu dilakukan usaha - usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup dengan melakukan aktivitas – aktivitas yang dapat memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Bryant dan Dick (2006:03) rumah tangga adalah mereka yang tinggal bersama, menggunakan sumber daya secara kolektif, untuk mencapai tujuan, sementara keluarga adalah orang – orang yang memiliki ikatan sosial – biologis, melalui pernikahan, kelahiran, tidak hidup bersama dan menggunakan sumber daya secara bersama – sama untuk mencapai tujuan bersama.

Dari hasil wawancara yang telah dilakukan penulis bahwa setelah pelaksanaan PTP2WKSS, ekonomi keluarga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai saat ini sedikit meningkat, karena warga masyarakat membuka usaha kecil – kecilan dengan modal sendiri sehingga usaha yang dikelola hasilnya masih sedikit walaupun pendapatan ekonomi sedikit meningkat.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah pelaksanaan PTP2WKSS ekonomi keluarga di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai sedikit meningkat, dikarenakan warga masyarakat masih menggunakan modal sendiri dalam membuka suatu usaha, sehingga usaha yang dikelola hasilnya masih sedikit walaupun pendapatan ekonomi sedikit meningkat.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

1. Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis data yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini yaitu, pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik.
2. Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) terhadap peningkatan ekonomi keluarga sudah terlaksana dan sudah sedikit meningkat, yang dikarenakan dalam membuka usaha menggunakan modal sendiri.
3. Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) terhadap peningkatan kesejahteraan keluarga sudah terlaksana dan sudah sedikit meningkat.

## 5.2. Saran

1. Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) tetap terus dilaksanakan karena dengan adanya program ini dapat memberikan manfaat kepada warga masyarakat.
2. Dalam pelaksanaan Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) pemberian dana anggaran kegiatan, harus lebih besar, sehingga pelaksanaan program tersebut berjalan dengan baik.
3. Dalam meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat perlu adanya pemberian modal usaha kepada masyarakat, sehingga pelaksanaan program tersebut bisa bermamfaat kepada masyarakat guna mewujudkan kesejahteraan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A.C. 2002. *Pokoknya Kualitatif : Dasar – Dasar Merancang Dan Melakukan Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Dunia Pustaka Jaya.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Gibson, et.al. 1992. *Organisasi Dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Handyaningrat, Soewarno. 1995. *Pengantar Ilmu dan Manajemen*. Jakarta: Gunung Agung.
- Handoko, T. Hani. 2003. *Manajemen (Edisi)*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Mesiono. 2010. *Manajemen Dan Organisasi*. Bandung: Citapustaka Media Printis.
- Moekijat. 1995. *Manajemen Personalia*. Jakarta: Pustaka Umum.
- Moleong, Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moenir. 2002. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Hadari. 1991. *Metode Penelitian Survey*. Yogyakarta: Liberty.
- Siagian, P. Sondang. 2007. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sutarto. 2008. *Dasar – Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sopiah. 2008. *Perilaku Organisasional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Strees, Richard M. 1985. *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Talambenua, Georgepolous. 1999. *Analisis Tingkat Efektivitas*. Jakarta: BJ Kusuma.

Thoha, Miftah. 2005. *Managemen Kepegawaian Sipil Di Indonesia*. Jakarta: Kencana.

Umam, Khaerul. 2012. *Managemen Organisasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Vitayala, Aida. 2012. *Pemberdayaan Perempuan Dari Masa Ke Masa*. Bogor: IPB Press.

Waluyo, 2007. *Managemen Publik*. Bandung: CV. Mandar Maju.

#### **Undang – Undang :**

Undang - Undang Nomor 25 tahun 2000 Tentang Peran Dan Tanggung Jawab Laki – Laki Dan Perempuan Dalam Pembangunan.

Kep.Meneg PP no. 41/Kep/Meneg.PP/VIII/2007 tentang Pedoman Umum Revitalisasi Program Terpadu Peningkatan Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS).

Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 26 tahun 2009. Tentang pedoman pelaksanaan P2WKSS di daerah.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No.1 Tahun 2013 tentang gerakan pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga.

Surat Keterangan Wali Kota Medan Nomor: 463/383.K /2015, Tentang  
Penetapan Kelurahan Percontohan Program Terpadu Peningkatan Peranan  
Wanita Menuju Keluarga Sehat Dan Sejahtera (PT-P2WKSS).

## **Rekap Wawancara (Warga Masyarakat )**

**Nama :Asnidar**

**Hari dan Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019**

**Waktu : 09.45 s/d 10.00**

**Lokasi : Jl. Tuba 4, Gg. Perintis 5 No. 5**

### **Daftar Pertanyaan :**

#### **1. Organisasi,**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja Rencana Kerja Tahunan yang dibuat oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Pelatihan Menjahit, Membuat Kerajinan tangan, souvenir, setidaknya bisa menghasilkan uang dan dapat dijual, ada tanah buat apotik hidup seperti menanam jahe, serih , lengkuas dan sayur mayor dan hasilnya itu bisa di manfaatkan sendiri ataupun dijual.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja strategi - strategi yang di lakukan oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakanProgram Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Harus ada dana kegiatannya bisa di laksanakan kegiatannya dan juga moda karena itu yang penting.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pemilihan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, itu berdasarkan apa saja ?**

**Jawaban :Di tunjuk siapa yang mau dan di pilih juga siapa yang mau ikut gabung ajalah.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Bagus, mereka mau menerimanya dengan senang hati, karena dengan adanya kegiatan itu dapat mencerdaskan ibu dalam rumah tangga, dan menambah keterampilan bagi ibu rumah tangga dan bisa kerja sambilan juga bagi ibu rumah tangga.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apa saja indikator masyarakat yang ikut serta terlibat dari Program Terpadu (P2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Orang – orangnya campur, kebanyakan ibu rumah tangga tapi, adanya juga yang pekerja serabutan.**



## **2. Pemberdayaan**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kegiatan – kegiatan mengenai pemberdayaan yang dilakukan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Seperti yang tadi juga, jahit - menjahit, membuat kerajinan tangan, membuat souvenir, seperti merangkai bunga dan masak – memasak

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat menyelenggarakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Kendalanya kadang masalah waktu, kadang belum siap masak dah disuruh kumpul, kalau ada petugas disuruh kumpul.

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), apa saja yang bisa di ambil dan di contoh dari kegiatan tentang pemberdayaan oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Banyaklah yang bisa di ambil, contohnya menjahit, merangkai bunga, buat souvenir dan bisa buka usaha sendiri lah.

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah kemandirian masyarakat mulai bangkit, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

1. Jawaban :Sebagain sudah bangkit dan sebagian belum, karena masih baru, dan perlu dicanangkan kembali.

- e. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya kegiatan – kegiatan dari Program Terpadu (P2WKSS), sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Bermamfaat sekali lah dapat menambah penghasilan hidup sehari – hari, dan menambah ilmu jugalah.

## **3. Kesejahteraan Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini secara ekonomi apakah perbedaan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti Program Terpadu (P2WKSS) ?, dan dari segi ekonomi apa saja yang sudah bisa diukur ?

Jawaban :Perbedaan sebelumnya tidak ada kegiatan, yang menambah pendapatan, ilmu masih sedikit, dan tidak bisa buat apa – apa, dan sekarang setelah adanya program itu, pendapatan meningkat walaupun sedikit, dan semakin bertambah ilmu dan sudah bisa buat sesuatu.

- b. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah masyarakat sudah bisa mengaplikasikan pelatihan – pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Sudah bisalah, dari pelatihan menjahit jadi bisa menjahit, sudah bisa merangkai bunga, dan sudah bisa menanam sayuran seperti kangkung, sawi di pot kalau ada lahan bisa dikembangkan tanaman sayurannya dan kalau ada modal usaha bisa di kembangkan agar bisa menambah pendapatan.

- c. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal ?

Jawaban :Perbedaanya dari pendapatan dan ilmu dulu pendapatan masih mengandalkan gaji suami, ilmu masi sedikit sekali, sekarang bisa membuka usaha walaupun dari modal sendiri sehingga penghasilan meningkat walau sedikit dan ilmu semakin bertambah lah.

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah fasilitas kesehatan yang di dapat sudah cukup baik, mudah di jangkau dan dapat di akses oleh masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Udah bisa di jangkau lah dan keadaanya baik, karena pun lingkungan kami lingkungan sehat juga.

#### 4. Ekonomi Keluarga

- a. Menurut Bapak / Ibu, apakah dengan adanya Program Terpadu (P2WKSS) pendapatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III meningkat ?

Jawaban : Dengan adanya program ini adalah pemberian modal, bisa buka usaha dan bisa meningkatkan pendapatan keluarga, ini apanya mau meningkat modalnya aja terbatas, dan dari modal sendiri macam mana mau mengembangkannya karena sekarang tergantung modal.

- b. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan dalam hal pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban : Perbedaanya sebelumnya masih mengandalkan gaji suami dan sekarang sudah bisa buka usaha sendiri ya walaupundari modal sendiri dan usaha kecil – kecilan.

- c. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan kesejahteraan keluarga yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban : Perbedaannya kalau dari pendapatan ekonomi dan ilmu sih, dulu masih mengandalkan gaji suami yang pas – pasan dan ilmu masih sedikit sekarang sudah bisa buka usaha wadari modal sendiri walaupun dari modal sendiri dan juga bertambahlah ilmunya.

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana upaya yang sebenarnya harus di lakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban : Seharusnya dikasih modal, biar bisa buka usaha karena sekarang ini ibuk – ibuk terbentur masalah modal.

## **Rekap Wawancara (Warga Masyarakat)**

**Nama : Rahmawati Dewi**

**Hari dan Tanggal : Selasa, 12 Februari 2019**

**Waktu : 12.17 s/d 12.30**

**Lokasi : Jl. Tuba 4, Gg. Perintis 5 No.3**

### **Daftar Pertanyaan :**

#### **1. Organisasi,**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja Rencana Kerja Tahunan yang dibuat oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Kurang tau, karena saya hanya warga binaan ajanya**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja strategi - strategi yang di lakukan oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Sosialisasi ada.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pemilihan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, itu berdasarkan apa saja ?**

**Jawaban :Sukarela ataupun ditunjuk ada juga.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Semua mendukung dan ikut terlibat dalam program itu.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apa saja indikator masyarakat yang ikut serta terlibat dari Program Terpadu (P2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Kebanyakan ibu rumah tangga, tapi ada juga pekerja – pekerja yang tidak tetap ( kerja serabutan).**

#### **2. Pemberdayaan**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kegiatan – kegiatan mengenai pemberdayaan yang dilakukan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Menjahit, memasak, bertani / berkebun.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat menyelenggarakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Kendalanya kadang kalau mau kumpul susah dan pada sibuk , karena terbentur waktujuga sama kegiatan lain jadi kami di bagi dua.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), apa saja yang bisa di ambil dan di contoh dari kegiatan tentang pemberdayaan oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Seperti kegiatan menjahit jadi bisa menjahit, yang bisa masak jadi bisa buka usaha sendiri.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah kemandirian masyarakat mulai bangkit, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**  
**Jawaban :Sudah mulai bangkit lah kalau ada modal, karena masih banyak menggunakan modal sendiri.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya kegiatan – kegiatan dari Program Terpadu (P2WKSS), sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Banyaklah mamfaatnya, kayak kami hari tu buat taman bacaan sekarang bisa digunakan untuk umum dan anak – anak.**

### **3. Kesejahteraan Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini secara ekonomi apakah perbedaan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti Program Terpadu (P2WKSS) ?, dan dari segi ekonomi apa saja yang sudah bisa diukur ?**

**Jawaban :Rasanya sih lumayan lah, perbedaan dulu hanya tau mencuci, menggosok, beres rumah, dan gaji sedikit, sekarang dah ada ilmu bisa buka usaha sendiri walaupun dari modal sendiri, sehingga pendapatan pun bertambah.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah masyarakat sudah bisa mengaplikasikan pelatihan – pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Kayaknya udahlah karena banyak orangnya.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal ?**

**Jawaban :Iyalah sudah sadar tentang pentingnya pendidikan formal**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah fasilitas kesehatan yang di dapat sudah cukup baik, mudah di jangkau dan dapat di akses oleh masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Keadaannya baik, dan mudah di akses warga lah.

#### 4. Ekonomi Keluarga

- a. Menurut Bapak / Ibu, apakah dengan adanya Program Terpadu (P2WKSS) pendapatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III meningkat ?

Jawaban :Iyalah ada yang udah bisa buka usaha sendiri, kyak akrilic, yang bisa menjahit jadi bisa menempah baju dan banyak lah lainnya.

- b. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan dalam hal pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Dulu ibuk pembantu rumah tangga yang taunya mencuci, menggosok beresin rumah, sekarang sudah bisa berwirausaha dan ada tambahan untuk jajan anak.

- c. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan kesejahteraan keluarga yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Iyalah udah dapatlah, bedanya dulu penghasilan sedikit, sekarang lumayanlah dan kesejahteraan keluarga pun sekarang lumayan dari pada dulu lah.

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana upaya yang sebenarnya harus di lakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Udah bagus sebenarnya , jadi lebih pendekatan lagi lah dari pihak PKK kepada kami lah kyak kumpul bareng gitu.

## **Rekap Wawancara (Kepala Lurah ) Kelurahan Tegal Sari Mandala III**

**Nama : Zainal**

**Hari dan Tanggal : Senin, 11 Februari 2019**

**Waktu : 09.35 s/d 09.45**

**Lokasi : Kantor Kelurahan Tegal Sari Mandala III**

**Daftar Pertanyaan :**

### **1. Organisasi,**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja Rencana Kerja Tahunan yang dibuat oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Renja tahunan PKK itu, yakni 10 program pokok PKK, yang terdiri Pokja 1 sampai 4 dan Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni:**

- a. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD)**
- b. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL)**
- c. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP)**

**itu dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh Kelurahan Di Kota Medan seperti itu serta sasaran utama dari program ini kan warga yang ekonominya rendah.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja strategi - strategi yang di lakukan oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Dengan Sosialisasi ke masyarakat lalu kami kumpul dan kami beri pelatihan kepada mereka.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pemilihan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, itu berdasarkan apa saja ?**

**Jawaban :Dipilih dari setiap kepala lingkungan di kelurahan ini seperti itu.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban :Semua masyarakat di kelurahan mendukung dan ikut terlibat dalam program itu.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apa saja indikator masyarakat yang ikut serta terlibat dari Program Terpadu (P2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

Jawaban :Kebanyakan ibu rumah tangga, tapi ada juga anak gadis dan ada juga pekerja – pekerja yang tidak tetap ( kerja serabutan), dan usia yang ikut dari 20 – 46 Tahun.

## 2. Pemberdayaan

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kegiatan – kegiatan mengenai pemberdayaan yang dilakukan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Menjahit, tata boga, pembagian bibit, pelatihan keterampilan, pengelolaan bahan makanan, kegiatan penyuluhan juga ada, penyuluhan narkoba, penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan HIV/AIDS.

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat menyelenggarakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Kendalanya sih gk terduga, kadang kalau mau kumpul susah dan ibuk – ibunya pada sibuk , karena terbentur waktu juga sama kegiatan lain

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), apa saja yang bisa di ambil dan di contoh dari kegiatan tentang pemberdayaan oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Ya macam pelatihan tata boga klw yang pande bisa buka usaha, yang bisa jahit bisa buka tempahan baju sendiri, ya banyaklah lainnya.

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah kemandirian masyarakat mulai bangkit, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Sudah mulai bangkit lah, masyarakatnya.

- e. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya kegiatan – kegiatan dari Program Terpadu (P2WKSS), sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

Jawaban :Banyaklah mamfaatnya, seperti tata boga,dan menjahit kan bisa buka usaha sendiri dan menambah pendapatan juga bagi ibuk – ibuk itu.

## 3. Kesejahteraan Keluarga

- a. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini secara ekonomi apakah perbedaan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti Program Terpadu (P2WKSS) ?, dan dari segi ekonomi apa saja yang sudah bisa diukur ?



**Jawaban :Ya perbedaannya ada lah dulu ibuk – ibuk itu hanya mengandalkan gaji suami yang pas – pasan sekarang sudah bisa buka usaha sendiri walaupun keuntungan masih sedikitlah lah masih relatif juga.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah masyarakat sudah bisa mengaplikasikan pelatihan – pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Sudah bisalah warga mengaplikasikannya, seperti pelatihan menjahit dah bisa jahit, dan pelatihan tata boga jadi bisa masak dan bisa buka usaha.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal ?**

**Jawaban :Iya warga sudah sadar tentang pentingnya pendidikan formal.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah fasilitas kesehatan yang di dapat sudah cukup baik, mudah di jangkau dan dapat di akses oleh masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Keadaannya baik, dan mudah di akses warga lah dan tidak terlalu jauh juga.**

#### **4. Ekonomi Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apakah dengan adanya Program Terpadu (P2WKSS) pendapatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III meningkat ?**

**Jawaban :Kalau pendapatan masyarakat masih relatif lah**

- b. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan dalam hal pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk hanya mengandalakn gaji suami yang pas – pasan, sekarang sudah bisa berwirausaha dan ada tambahan penghasilan lah walaupun sedikit untuk jajan anak mereka.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan kesejahteraan keluarga yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk mengeluh karena gaji suami yg pas – pasan sedangkan kebutuhan banyak kan sekarang sudah punya usaha sendiri bisalah**

**menambah penghasilan sehingga kesejahteraan keluarga pun lumayan meningkat lah.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana upaya yang sebenarnya harus di lakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Ibuk – ibuk PKKnya lebih mengontrol lagi lah masyarakatnya dan mendekatkan kan lagi dengan mereka dan juga warga binaan lah.**

## **Rekap Wawancara (Sekretaris TP.PKK Kelurahan)**

**Nama : Syafrida**

**Hari dan Tanggal : Senin, 11 Februari 2019**

**Waktu : 14.37 s/d 14.50**

**Lokasi : Jl. Tuba 4 Gg. Perintis 5 No.3D**

### **Daftar Pertanyaan :**

#### **1. Organisasi,**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja Rencana Kerja Tahunan yang dibuat oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban : Renja dari PKK itu, terdiri dari 10 program pokok PKK, ada juga Pokja 1 sampai 4 dan Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni:**

- d. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD)**
- e. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL)**
- f. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP)**

**Merupakan dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh PKK Kelurahan dengan melakukan kegiatan seperti pelatihan tata boga, menjahit, memasak dan membuat keterampilan, serta terdapat penyuluhan seperti penyuluhan narkoba dan HIV/AIDS, sasaran utamanya adalah keluarga yang ekonomi rendah.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja strategi - strategi yang di lakukan oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan Program Terpadu (P2WKSS) ?

**Jawaban : Dengan Sosialisasi ke masyarakat lalu di kumpulkan dan kami beri pelatihan kepada mereka.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pemilihan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, itu berdasarkan apa saja ?

**Jawaban : Dipilih dari setiap kepala lingkungan di kelurahan ini seperti itu.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) ?

**Jawaban : Masyarakat di kelurahan ini mendukung dan ikut terlibat dalam program itu, kalau ada dananya.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apa saja indikator masyarakat yang ikut serta terlibat dari Program Terpadu (P2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Kebanyakan ibu rumah tangga, tapi ada juga anak gadis dan batas umur yang ikut dari umur 20 – 46 Tahun.**

## **2. Pemberdayaan**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kegiatan – kegiatan mengenai pemberdayaan yang dilakukan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Menjahit, tata boga, pembagian bibit, pelatihan keterampilan, pengelolaan bahan makanan, kegiatan penyuluhan juga ada, penyuluhan narkoba, penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan HIV/AIDS.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat menyelenggarakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Kendalanya sih gk terduga, kadang kalau mau kumpul agak susah dan ibuk – ibuknya pada sibuk ada yang kerja juga, dan karena terbentur waktu juga sama kegiatan lain.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), apa saja yang bisa di ambil dan di contoh dari kegiatan tentang pemberdayaan oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Ya macam pelatihan tata boga kalau yang pande bisa buka usaha, yang bisa jahit bisa buka tempahan baju sendiri, ya banyaklah.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah kemandirian masyarakat mulai bangkit, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Sudah mulai bangkit lah, masyarakatnya karena tergantung dari kesadaran masyarakat juga.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya kegiatan – kegiatan dari Program Terpadu (P2WKSS), sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Banyaklah mamfaatnya, seperti tata boga,dan menjahit kan bisa buka usaha sendiri dan menambah pendapatan juga bagi ibuk – ibuk.**

## **3. Kesejahteraan Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini secara ekonomi apakah perbedaan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti Program Terpadu (P2WKSS) ?, dan dari segi ekonomi apa saja yang sudah bisa diukur ?

**Jawaban : Perbedaannya ada dulu ibuk – ibuk itu kan hanya mengandalkan gaji suami yang pas – pasan, sekarang sudah bisa buka usaha sendiri walaupun keuntungan masih sedikitlah lah masih relatif.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah masyarakat sudah bisa mengaplikasikan pelatihan – pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Sudah bisalah warga mengaplikasikannya, kalau yang ikut kegiatan itu ya dan serius mengikuti kan dapat ilmu juga, seperti pelatihan menjahit dah bisa jahit, minimal untuk jahit baju sendirikan serta bisa buka tempahan baju dan pelatihan tata boga jadi bisa masak dan bisa buka usaha makanan.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal ?**

**Jawaban :Iya warga sudah sadar lah tentang pentingnya pendidikan formal.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah fasilitas kesehatan yang di dapat sudah cukup baik, mudah di jangkau dan dapat di akses oleh masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Keadaannya baik, dan mudah di akses warga lah dan tidak terlalu jauh juga dari rumah mereka.**

#### **4. Ekonomi Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apakah dengan adanya Program Terpadu (P2WKSS) pendapatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III meningkat ?**

**Jawaban : Kalau pendapatan masyarakat masih relatif lah.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan dalam hal pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk hanya mengandalakn gaji suami yang pas – pasan, itupun masih belum cukup untuk memenuhi kebutuhan, sekarang sudah bisa berwirausaha dan memiliki tambahan penghasilan lah walaupun sedikit untuk jajan anak mereka.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan kesejahteraan keluarga yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk mengeluh karena gaji suami yg pas – pasan sedangkan kebutuhan banyak, dan kesejahteraan keluarga pun masih rendah, sekarang sudah punya usaha sendiri bisalah menambah penghasilan sehingga kesejahteraan keluarga pun lumayan meningkat.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana upaya yang sebenarnya harus di lakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Sebenarnya sudah banyak yang dilakukan oleh ibuk – ibuk PKK, mungkin lebih diperhatikan lagi keadaan mereka dan warga binaan.**

## **Rekap Wawancara (Ketua TP.PKK Kelurahan)**

**Nama : Hidayati**

**Hari dan Tanggal : Senin, 11 Februari 2019**

**Waktu : 11.27 s/d 11.37**

**Lokasi : Jl. Denai Gg. Sugeng No.9B**

### **Daftar Pertanyaan :**

#### **1. Organisasi,**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja Rencana Kerja Tahunan yang dibuat oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Renja dari PKK itu, merupakan 10 program pokok, yang terdiri dari Pokja 1 sampai 4 dan Program Terpadu (P2WKSS), memiliki 3 (tiga) kelompok kegiatan yakni:**

- g. Kelompok Kegiatan Dasar (KKD)**
- h. Kelompok Kegiatan Lanjutan (KKL)**
- i. Kelompok Kegiatan Pendukung (KKP)**

**itu dari Pemerintah Pusat, Daerah yang dilaksanakan oleh PKK Kelurahan yang sasaran utamanya adalah warga yang ekonominya rendah.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja strategi - strategi yang di lakukan oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban : Sosialisasi ke masyarakat lalu di kumpulkan dan diberi pelatihan kepada mereka.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pemilihan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, itu berdasarkan apa saja ?**

**Jawaban : Dipilih sih dari setiap kepala lingkungan di kelurahan ini.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana keterlibatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam melaksanakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) ?**

**Jawaban : Masyarakat mendukung dan ikut terlibat dalam program itu,**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apa saja indikator masyarakat yang ikut serta terlibat dari Program Terpadu (P2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban : Kebanyakan sih ibu rumah tangga, tapi ada juga anak gadis dan batas umur yang ikut itu dari umur 20 – 46 Tahun.**

## **2. Pemberdayaan**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kegiatan – kegiatan mengenai pemberdayaan yang dilakukan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Pelatihan menjahit, tata boga, pembagian bibit pohon atau sayur, menanam bibit di lahan tanah warga, pelatihan keterampilan, pengelolaan bahan makanan, kegiatan penyuluhan juga ada, penyuluhan narkoba, penyuluhan kanker serviks, dan penyuluhan HIV/AIDS.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat menyelenggarakan kegiatan pada Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Kendalanya sih gk terduga, kadang kalau mau kumpul susah karena terbentur waktu juga sama kegiatan lain.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, dalam pelaksanaan Program Terpadu (P2WKSS), apa saja yang bisa di ambil dan di contoh dari kegiatan tentang pemberdayaan oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Ya macam pelatihan tata boga kalau yang pande bisa buka usaha kan, yang bisa jahit bisa buka tempahan baju sendiri, ya banyak lah.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah kemandirian masyarakat mulai bangkit, setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?
- Jawaban :Sudah mulai bangkit lah, masyarakatnya karena tergantung dari kesadaran dari masyarakat juga.**

- e. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya kegiatan – kegiatan dari Program Terpadu (P2WKSS), sudah memberikan manfaat kepada masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Banyaklah mamfaatnya, seperti tata boga,dan menjahit kan bisa buka usaha sendiri dan menambah pendapatan juga bagi ibuk – ibuk. Kalau ada lahan mereka bisa nanam sayur dan dimamfaatkan untuk pribadi kan.**

## **3. Kesejahteraan Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini secara ekonomi apakah perbedaan yang dirasakan masyarakat sebelum dan setelah mengikuti Program Terpadu (P2WKSS) ?, dan dari segi ekonomi apa saja yang sudah bisa diukur ?



**Jawaban : perbedaannya banyaklah, dulu ibuk – ibuk kan hanya mengandalkan gaji suami yang pas – pasan, sekarang sudah bisa buka usaha walaupun dari modal sendiri dan keuntungannya masih sedikitlah lah, masih relatif**

- b. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah masyarakat sudah bisa mengaplikasikan pelatihan – pelatihan yang telah dilakukan sebelumnya pada program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Sudah bisalah warga mengaplikasikannya, kalau yang serius mengikutinya kan dapat ilmu juga, seperti pelatihan menjahit dah bisa jahit, minimal untuk jahit baju sendirikan serta bisa buka tempahan baju dan pelatihan tata boga jadi bisa masak dan bisa buka usaha makanan.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, apakah setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, sudah meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan formal ?

**Jawaban :Iya warga sudah sadar lah tentang pentingnya pendidikan formal**

- d. Menurut Bapak / Ibu, sejauh ini apakah fasilitas kesehatan yang di dapat sudah cukup baik, mudah di jangkau dan dapat di akses oleh masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Keadaannya cukup baik, dan mudah di akses warga lah dan tidak terlalu jauh juga dari rumah mereka.**

#### **4. Ekonomi Keluarga**

- a. Menurut Bapak / Ibu, apakah dengan adanya Program Terpadu (P2WKSS) pendapatan masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III meningkat ?

**Jawaban :Kalau pendapatan masyarakat masih relatif sih.**

- b. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan dalam hal pendapatan keluarga yang di rasakan masyarakat sebelum dan setelah adanya Program Terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk hanya mengandalkan gaji suami yang pas – pasan, dan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok, sekarang sudah bisa berwirausaha dan ada tambahan penghasilan lah walaupun sedikit untuk jajan anak - anak mereka kan.**

- c. Menurut Bapak / Ibu, seperti apa perbedaan kesejahteraan keluarga yang dirasakan oleh masyarakat sebelum dan setelah adanya program terpadu (P2WKSS) di Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?

**Jawaban :Dulu ibuk – ibuk mengeluh karena gaji suami yg pas – pasan sedangkan kebutuhan banyak, dan kesejahteraan keluarga pun masih rendah kan, sekarang sudah punya usaha sendiri bisalah menambah penghasilan untuk keluarga, sehingga kesejahteraan keluarga pun lumayan meningkat lah.**

- d. Menurut Bapak / Ibu, bagaimana upaya yang sebenarnya harus di lakukan untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan kesejahteraan keluarga oleh TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III ?**

**Jawaban :Sebenarnya sudah banyak yang dilakukan oleh PKK, mungkin lebih mendekatkan kan lagi lah nnti dengan mereka dan warga binaan.**

## Daftar Gambar



Gambar 5.1 Penulis melakukan wawancara dengan Kepala Lurah Tegal Sari Mandala III

Sumber : Dokumentasi Pribadi Fathia 2019



Gambar 5.2 Penulis melakukan wawancara dengan Ketua TP.PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III

Sumber : Dokumentasi Pribadi Fathia 2019



Gambar 5.3 Penulis melakukan wawancara dengan Warga Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III

**Sumber : Dokumentasi Pribadi Fathia 2019**



Gambar 5.4 Penulis melakukan wawancara dengan Warga Masyarakat Kelurahan Tegal Sari Mandala III

**Sumber : Dokumentasi Pribadi Fathia 2019**

Boed 2/1/2014

### DAFTAR WAWANCARA

Judul : Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (Ptp2wkss) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala Iii Medan Denai.

#### A. Identitas Responden

Nama :

.....

Jenis Kelamin :

.....

Pekerjaan :

.....

Jabatan :

.....

#### Daftar Pertanyaan :

##### 1. Organisasi,

- a. Sejauh mana pergerakan kader – kader TP PKK Kelurahan Tegal Sari Mandala III, dalam menyelenggarakan program kegiatan ?
- b. Seperti apa kegiatan – kegiatan yang dilakukan pada program terpadu ( P2WKSS) di Kelurahan Tersebut ?
- c. Apa saja kendala – kendala yang dihadapi pada saat melaksanakan program terpadu (P2WKSS) di kelurahan tersebut ?
- d. Bagaimana proses pelaksanaan program terpadu (P2WKSS) di kelurahan tersebut ?
- e. Sejauh mana pelaksanaan program terpadu (P2WKSS) di kelurahan tersebut ?
- f. Bagaimana persiapan pada saat melaksanakan program terpadu (P2WKSS) di kelurahan tersebut ?
- g. Apa tanggapan warga masyarakat di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, mengenai dampak yang dirasakan setelah mengikuti program terpadu (P2WKSS) dan sebelum mengikuti program tersebut ?

1. Rencana kerja Tahun  
 2. Case Strategy Pelaksanaan  
 3. keterlibatan masyarakat - indikator masyarakat terlibat  
 4. pemilihan kader berdasarkan k- apa ?

2. Pemberdayaan,

a. Bagaimana keterlibatan perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III, pada saat pelaksanaan program terpadu (P2WKSS)?

b. Dalam pelaksanaan program terpadu (P2WKSS), apa saja ~~pengajaran~~ ~~pengajaran~~ *Pelatih dan* yang bisa di ambil dan di contoh oleh para perempuan di Kelurahan Tegal Sari Mandala III? *Pemberdayaan*

c. Apa saja langkah – langkah yang dilakukan agar para perempuan di kelurahan tersebut mau ikut terlibat dalam pelaksanaan program (P2WKSS)? *- kegiatan apa saja. - sejauh ini*

d. Apakah dengan adanya program terpadu (P2WKSS) dapat membangun kemandirian masyarakat di kelurahan tersebut? *Sarana ekonomi*

e. Apa saja langkah – langkah yang harus di lakukan dalam membangun kemandirian masyarakat terhadap pelaksanaan program di Kelurahan Tegal Sari Mandala III? *apa yg sdh bisa keruu*

3. Kesejahteraan Keluarga,

a. Apakah dengan telaksananya program terpadu (P2WKSS) tersebut, dapat meningkatkan perekonomian warga di Kelurahan tersebut? *Ya*

b. Seperti apa saja kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat di kelurahan tersebut? *ada*

c. Bagaimana pendapat warga masyarakat di kelurahan tersebut, setelah adanya program terpadu (P2WKSS), apakah dapat meningkatkan pengetahuan di masyarakat tersebut?

d. Apakah dengan adanya program terpadu (P2WKSS), masyarakat di kelurahan tersebut, telah memahami tentang pentingnya kesehatan?

e. Seperti apa contoh kegiatan yang dilakukan kepada masyarakat di kelurahan tersebut, mengenai pentingnya kesehatan?

4. Ekonomi Keluarga,

a. Apakah dengan adanya program terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (P2WKSS) dapat meningkatkan pendapatan keluarga di kelurahan tersebut? *Ya*

b. Apakah dengan adanya program terpadu (P2WKSS), kesejahteraan keluarga masyarakat di kelurahan tersebut meningkat?

c. Apa tanggapan warga di kelurahan tersebut, mengenai program terpadu (P2WKSS) yang dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga?

d. Apakah ada perbedaan setelah mengikuti program (P2WKSS) dengan sebelum mengikuti program dalam hal pendapatan keluarga di masyarakat kelurahan tersebut?

*Penyakit*

--	--

*Pelatih dan  
Pemberdayaan  
- kegiatan apa  
saja.  
- sejauh ini  
sarana ekono  
mi  
apa yg sdh  
bisa keruu  
ada*

*Ya*



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
menjawab surat ini agar diseubukan  
or dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 • (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI

Sk-1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Medan, 6 Desember 2018  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fathis Rahmi  
N P M : 1503100069  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
Tabungan sks : 1.30... sks, IP Kumulatif 3.63

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

	Persetujuan
1) Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat sejahtera < PTP2WKSS > Dalam Meningkatkan Pembinaan Warga Masyarakat Di Kantor Kelurahan Tegayon Mendala, Medan Denai	ok
2) Efektivitas program peningkatan pelayanan publik Terhadap Administrasi Dalam Rangka Pembuatan surat keterangan Demisili & SKD Di kantor Kelurahan Medan Tenggara.	
3) Efektivitas program peningkatan pelayanan publik Terhadap penyelenggaraan Administrasi Terpadu Kecamatan < PATEN > Di kantor kecamatan Medan Denai	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. 6 Desember 2018

Pemohon,

( Fathis Rahmi )

Ketua,

10.027

Pembimbing Dr. Layan

Kepada Yth.  
Bapak Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di-

Tempat

**Permohonan Perubahan Judul Skripsi**

Dengan hormat,

Bersama surat ini, saya bermaksud mengajukan permohonan perubahan judul skripsi yang telah diajukan sebelumnya,

Nama : Fathia Rahmi

Npm : 1503100069

Dosen Pembimbing : Dr Leylia Khairani M.Si

Judul skripsi yang sebelumnya diajukan :

**“Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai”**

Menjadi :

**“Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Medan Denai”**

Demikian surat permohonan ini saya ajukan. Atas Perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Mengetahui,

Dosen Pembimbing



Dr. Leylia Khairani M.Si

Hormat Saya,



Fathia Rahmi

Ketua Program Studi  
Ilmu Administrasi Negara  
FISIP UMSU



Nalil Khairiah, S.IP.,M.Pd





Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI**  
**DAN PEMBIMBING**

**Nomor : 10.027/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2019**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **06 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **FATHIA RAHMI**  
N P M : 1503100069  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III MEDAN DENAI**

Pembimbing : **Dr. LEYLIA KHAIRANI**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 06 Desember 2019.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 20 Jumadil Awal 1440 H  
26 Januari 2019 M



**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**

**Tembusan :**

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas dan Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 2... Januari... 2019

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fathia Rahmi  
N P M : 1502100069  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10021/SK/IL.3/UMSU-03/F/20.18. tanggal 7 Desember 2018 dengan judul sebagai berikut :

7 Desember 2018  
Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita  
Keluarga Sehat Sejahtera (PT.P2W.K.S.S.) Di Kelurahan  
Tagal Sari Mandala III, Medan Denai

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proprosals Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :  
Pembimbing

(.....)  
Dr. Leylia Khairani, M.Si

Pemohon,

(.....)  
Fathia Rahmi

**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 021/KEP/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Hari, Tanggal : Jumat, 11 Januari 2019  
 Waktu : 14.00 WIB s/d selesai  
 Tempat : Ruang LAB. & R. 301-C FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : Nalil Khairiah, S.IP., M.Pd

No.	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	CINTHA TRIHAIDJATI	1503100140	IDA MARTINELLI, S.H.,M.M.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	IMPLEMENTASI PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 53 TAHUN 2010 TENTANG DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL PEMBERHENTIAN PEGAWAI DI KANTOR RADIO REPUBLIK INDONESIA
2	RAHMADANI DALIMUNTHE	1503100106	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 19 TAHUN 2005 TENTANG STANDART NASIONAL PENDIDIKAN DI SD N 116459 KECAMATAN TORGAMBA, LABUHAN BATU SELATAN
3	NICKEN HAFIZAH SIREGAR	1503100086	MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP.,H.	Drs. SYAFRIZAL., M.Si., Ph.D., H.	IMPLEMENTASI PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI NO. 110 TAHUN 2016 TENTANG BADAN PERMUSYAWARATAN DALAM MELAKSANAKAN PENGAWASAN ALOKASI DANA DESA DI DESA BARGOTOPONG JAE, HALONGOMAN, PADANG LAWAS UTARA
4	FATIHA RAHMI	1503100069	SYAFRIZAL., Drs. M.Si., Ph.D.	Dr. LEYLIA KHAIRANI.	EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III MEDAN DENAI
5	PUTRA WIJAYA	1503100127	NALIL KHAIRIAH, S.IP.,M.Pd.	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., MSP.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 3 TAHUN 2013 DI DESA BATU ANAMI KECAMATAN RAHUNING

Medan, 03 Jumadil Awwal 1440 H  
 09 Januari 2018 M





**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
 Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

*Unggul, Cerdas & Terpercaya*  
 Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : Fathia Rahmi  
 N P M : 1503100069  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Judul Skripsi : Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Segahtra <PTP2WKSS> Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegul Sari Mandala III Medan Denai

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29-12-2018	Perbaikan Bab 1, 2, 3	
2.	2-1-2019	ACC proposal	
3.	23-1-2019	Perbaikan judul skripsi	
4.	30-1-2019	ACC Draft wawancara	
5.	2-3-2019	Perbaikan Bab 3 dan Bab 4	
6.	4-3-2019	Perbaikan Bab 4. Deskripsi hasil penelitian dan Pembahasan hasil penelitian dan Bab 3. Deskripsi tempat penelitian	
7.	6-3-2019	perbaikan Bab 3. Deskripsi tempat penelitian dan Bab 4. Deskripsi hasil penelitian	
8.	8-3-2019	ACC	

Medan, 8 Maret.....2019.

Dekan,

Ketua Program Studi,

Pembimbing ke : .....

Dr. Anni Sidiq, S.Sos, M.Pd

(Nia) Khairah, S.Pd, M.Pd

(Dr. Lewis Khairani, M.Si)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Sik-10

**UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI**

Nomor : 396/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Sabtu, 16 Maret 2019  
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesai  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU



No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJUI			Judul Skripsi
			PENGUJUI I	PENGUJUI II	PENGUJUI III	
6	FATHIA RAHMI	150310069	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	Drs. R. KUSNADI, M.AP	Dr. LEYLIA KHAIRANI.	EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (P72/WKSS) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA II MEDAN DENAI
7	TITA NURHALIZA	1503100154	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	SYAFRUDDIN, S.Sos., M.H	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 5 TAHUN 2017 TENTANG PEMEMPATAN TENAGA KERJA LOKAL DI DINAS TENAGA KERJA KABUPATEN BATUBARA
8	NURUL FADILLAH MAHYUNI NSI	1503100073	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	Dr. LEYLIA KHAIRANI, M.Si	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA TEBING TINGGI NOMOR 3 TAHUN 2013 TENTANG KAWASAN TANPA ROKOK DI RUMAH SAKIT SRI PAMELA TEBING TINGGI
9	DELLA FARANTINATA DALIMANTHE	1503100153	Drs. R. KUSNADI, M.AP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.Si	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 12 TAHUN 2010 TENTANG RETRIBUSI PERIZINAN TERTENTU DALAM RANGKA MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI DINAS PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN BATUBARA
10	SUWITO	1503100057	NALIL KHAIRIAH, S.IP, M.Pd	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.SP.	IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NOMOR 4 TAHUN 2018 DI DINAS PERUMAHAN DAN KAWASAN PERMUKIMAN KOTA BINJAI

ditulis Sidang.

Medan, 07 Rabab 1440 H  
14 Maret 2019 M

Ditandatangani oleh :



Rektor

Ketua,



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Sekretaris

Dr. ZULFAHMI, I.II.Kom

Panitia Ujian





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 140/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, 29 Jumadil Awal 1440 H  
04 Februari 2019 M

Kepada Yth : **Kepala Balitbang Kota Medan**  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **FATHIA RAHMI**  
N P M : 1503100069  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PROGRAM TERPADU PENINGKATAN PERANAN WANITA KELUARGA SEHAT SEJAHTERA (PTP2WKSS) DALAM MENINGKATKAN EKONOMI KELUARGA DI KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III MEDAN DENAI**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Cc : File.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jalan Kapten Maulana Lubis Nomor 2 Medan Kode Pos 20112  
Telepon. (061) 4555693 Faks. (061) 4555693  
E-mail : balitbangmedan@yahoo.co.id. Website : balitbang.pemkomedan.go.id

**SURAT REKOMENDASI IZIN RISET**

NOMOR : 070/156/Balitbang/2019

Berdasarkan Surat Keputusan Walikota Medan Nomor: 57 Tahun 2001, Tanggal 13 November 2001 dan Peraturan Walikota Medan Nomor: 55 Tahun 2010, tanggal 24 November 2010 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dan setelah membaca/memperhatikan surat dari: Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor:140/KET/II.3-AU/UMSU-03/F/2019 Tanggal: 04 Februari 2019 Hal: Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Badan Penelitian dan Pengembangan Kota Medan dengan ini memberikan Surat Rekomendasi Izin Riset Kepada :

Nama : **Fathia Rahmi.**  
NPM : 1503100069.  
Prodi : Ilmu Administrasi Negara.  
Lokasi : Kelurahan Tegall Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Kota Medan.  
Judul Skripsi : Efektivitas Program Terpadu Peningkatkan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegall Sari Mandala III Medan Denai .  
Lamanya : 1 (Satu) Bulan.  
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan Izin Riset terlebih dahulu harus melapor kepada pimpinan Organisasi Perangkat Daerah lokasi Yang ditetapkan.
2. Mematuhi peraturan dan ketentuan yang berlaku di lokasi Izin Riset.
3. Tidak dibenarkan melakukan Izin Riset atau aktivitas lain di luar lokasi yang telah direkomendasikan.
4. Hasil Izin Riset diserahkan kepada Kepala Balitbang Kota Medan selambat lambatnya 2 ( dua ) bulan setelah Izin Riset Dalam Bentuk Soft Copy.
5. Surat rekomendasi Izin Riset dinyatakan batal apabila pemegang surat rekomendasi tidak mengindahkan ketentuan atau peraturan yang berlaku pada Pemerintah Kota Medan.
6. Surat rekomendasi Izin Riset ini berlaku sejak tanggal dikeluarkan.

Demikian Surat ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan.

Pada tanggal : 06 Februari 2019



Dra. **SITI MAHRANI HASIBUAN**  
PEMBINA Tk. I  
NIP. 19661208 198603 2 002

**Tembusan :**

1. Walikota Medan (sebagai Laporan).
2. Camat Medan Denai Kota Medan.
3. Lurah Tegall Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai Kota Medan.



**PEMERINTAH KOTA MEDAN  
KECAMATAN MEDAN DENAI  
KELURAHAN TEGAL SARI MANDALA III**

Alamat Kantor : Jl. Tuba IV No. 25 Telp. 7349355 Medan – 20227

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 920 /0075/009/KM/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai dengan ini menerangkan bahwa :

1. Nama Lengkap : FATHIA RAHMI
2. Jenis Kelamin : Perempuan
3. NPM : 1503100069

Surat Keterangan ini diberikan kepadanya untuk :

*Menerangkan bahwa benar nama tersebut diatas telah selesai melaksanakan Penelitian tentang : Efektivitas Program Terpadu Peningkatan Peranan Wanita Keluarga Sehat Sejahtera (PTP2WKSS) Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Di Kelurahan Tegal Sari Mandala III Kecamatan Medan Denai.*

Demikian Surat Keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Medan

Pada Tanggal : 28 Februari 2019

KEPALA KELURAHAN TS. MANDALA III

KECAMATAN MEDAN DENAI



**AINAL**

Penata Tk. I

NIP. 196202021982031012